

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE *DRILL AND PRACTICE*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QURAN  
HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH  
ISLAMIYAH TUKKA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Taulia Siregar**  
**NPM. 1801020083**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2022**

## PERSEMBAHAN

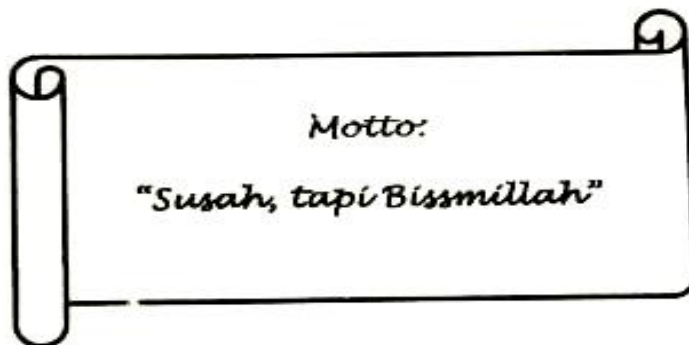
**Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua Orangtua Penulis**

**Ayah Takdin Siregar**

**Ibu Masita Tambunan**

**Abang dan Kakak Yang Saya Banggakan**

**Tak Lekang Selalu Memberikan Doa Kesuksesan & Keberhasilan Bagi Diriku**



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Taulia Siregar  
NPM : 1801020083  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Implementasi Penggunaan Metode Drill and Practice Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al'Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Mei 2022

Yang Menyatakan:



**TAULIA SIREGAR**  
**NPM: 1801020083**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 08 April 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul "**Implementasi Penggunaan Metode *drill and practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

  
Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Taulia Siregar**

NPM : **1801020083**


PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Penggunaan Metode *drill and practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka**

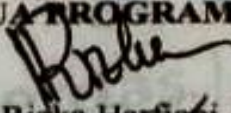
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 08 April 2022

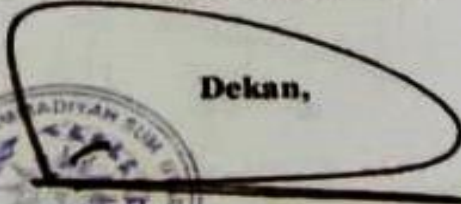
**Pembimbing**

  
Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**Dekan,**

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Taulia Siregar**  
 NPM : **1801020083**  
 PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
 JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Penggunaan Metode *drill and practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka**

Medan 08 April 2022

**Pembimbing**

Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:  
 KETUA PROGRAM STUDI**

**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**Dekan**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Taulia Siregar  
 NPM : 1801020083  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Tanggal Sidang : 21/04/2022  
 Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Zulkarnein Lubis, MA  
 PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr Btr, M.A

### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorin, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

## **Persembahan**

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatakan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekelilingi saya. Yang selalu memberi motivasi dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Almamater yang saya cinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai tempat menimba ilmu. Secara khusus karya ilmiah ini special saya persembahkan kepada ayah saya Takdin Siregar dan kepada Abangda Hermansyah Siregar, Fauzi Edwar Siregar yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga saya dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikannya, dan sebagai wali saya ketika Ibu saya sudah tiada.



## ABSTRAK

**Taulia Siregar, NPM: 1801020083. Implementasi Penggunaan Metode *drill and practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka T.A 2021/2022. Skripsi. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan, 2022**

Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan implementasi penggunaan metode *drill and practice*.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka dan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII. Kelas VIII menggunakan metode ceramah yang digunakan guru Al-Quran Hadits sebelumnya dan metode *drill and practice* digunakan peneliti kelas VII untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan dua metode setiap kelasnya. Pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan mulai dari : Dialog awal, tindakan ini diawali dengan perbincangan antara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits tentang penggunaan metode pada siswa kelas VII dan VIII. Siklus I, setelah mendapatkan keterangan lengkap tentang apa masalah yang terjadi pada siswa Mata Pelajaran Al-Quran Hadits, peneliti dan guru melihat hasil lapor siswa dan peneliti menemukan nilai rata-rata siswa dibawah nilai kkm. Peneliti berkonsultasi kepada guru metode apa yang digunakan guru saat melakukan pembelajaran di kelas. Peneliti mencoba memberikan saran agar menggunakan metode *drill and practice* saat pembelajaran dimulai. Setelah menemukan permasalahan peneliti dan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits sependapat untuk membuat rencana awal dan menerima pendapat peneliti menggunakan metode *drill and practice*.

Pembelajaran yang sedang berlangsung peneliti melakukan pembelajaran ke kelas VII dan VIII. Pada kelas VII menggunakan metode *drill and practice*,

pada kelas VIII menggunakan metode ceramah. Pada saat pembelajaran berlangsung guru mengamati peneliti mengimplementasikan metode tersebut. Diakhir siklus nantinya akan diadakan refleksi terhadap tahapan-tahapan yang telah dilakukan untuk mencari kelemahan saat pembelajaran berlangsung nantinya dan akan dijadikan acuan pada siklus berikutnya agar mencapai kesempurnaan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

**Kata Kunci : Implementasi, Hasil Belajar, Drill, Practice, Meningkatkan, Prestasi**

## ABSTRACT

**Taulia Siregar, NPM: 1801020083. Implementation of the Use of Drill and Practice Methods in Improving Learning Outcomes of Al-Quran Hadith at Madrasah Tsanawiyah Islamiyah T.A. T.A 2021/2022. Essay. Faculty of Islamic Religion. North Sumatra Muhammadiyah University. Medan, 2022**

This study aims: To determine the improvement of learning outcomes and student achievement at Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka in Al-Quran Hadith subjects by implementing the use of drill and practice methods.

This research is a qualitative classroom action research (CAR). The research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka and the data sources in this study were students in grades VII and VIII. Class VIII uses the lecture method used by previous Al-Quran Hadith teachers and the drill and practice method is used by class VII researchers to determine the improvement of student learning outcomes by using two methods for each class. The implementation of the actions that have been carried out starts from: Initial dialogue, this action begins with a discussion between the researcher and the teacher of the Al-Quran Hadith subject about the use of the method in class VII and VIII students. Cycle I, after getting complete information about what problems occur in the students of Al-Quran Hadith Subjects, researchers and teachers look at the results of student reports and researchers find the average score of students below the KKM score. The researcher consulted the teacher what method the teacher used when carrying out learning in the classroom. Researchers try to give suggestions to use the drill and practice method when learning begins. After finding the problem, the researcher and the teacher of Al-Quran Hadith agreed to make an initial plan and accept the opinion of the researcher using the drill and practice method.

Ongoing learning, researchers conduct lessons to class VII and VIII. In class VII using the drill and practice method, in class VIII using the lecture

method. During the learning process, the teacher observed the researcher implementing the method. At the end of the cycle, there will be a reflection on the steps that have been taken to find weaknesses during the learning process and will be used as a reference in the next cycle in order to achieve perfection in learning Al-Quran Hadith.

**Keywords: Implementation, Learning Outcomes, Drill, Practice, Improved, Achievement**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang tanpa ridho dari-Nya mustahil karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Salam serta shalawat semoga selalu tercurah kepada Uswatun Khasanah Rasulullah Muhammad SAW serta umatnya yang berpegang teguh di dalam Dien-Nya.

Adapun maksud dari penulis karya ilmiah ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan S-1 pada Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana, untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr Ali Imran, MA selaku dosen pembimbing saya dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Qarib MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara
4. Bapak Munawir Pasaribu S.PdI. MA selaku dosen PA, pendidikan agama islam kelas B1
5. Bapak Harry Simanungkalit, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut.
6. Ibu Siti Mariamin M.Ag selaku guru pamong saya yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Kepada orang Tua penulis Bapak Takdin Siregar dan Ibu Masita Tambunan serta Abang Fauzi Edwar Siregar dan Hermansyah Siregar dan Kakak Ipar Rizky Yusrina Sari Sirait yang telah membantu memberikan dukungan yang luar biasa mulai dari materi hingga pesan

moral dan doa yang tiada hentinya dan doa restu, motivasi, perhatian dan kasih sayang kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

8. Keluarga besar PAI B1 Pagi atas segala yang telah kita lewati selama ini. Terkhusus kepada Sri Hardini, Nurul Izzah Tanjung, Raihaniah, Tiara Tri Ulfa Sary, Rahmah Maulida, Marlyana Panggabean, Qiki Luthpiah . terimakasih atas waktu-waktu berharga dimana kita saling menguatkan dan percaya bahwa masa depan cerah kita saling menguatkan dan percaya bahwa masa depan cerah menanti di muka.
9. Kepada Kak Dian Sibuea yang telah membantu saya mulai dari meminta izin untuk penelitian sampai pengumpulan dokumentasi.
10. Seluruh perangkat dan staf guru Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih banyak kekurangan, untuk itu demi kesempurnaan kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga karya tulis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Sibolga, 01 April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian Implementasi.....	8
2. Metode Pembelajaran.....	9
3. Pembelajaran Al-Quran Hadits .....	12
4. Metode <i>drill and practice</i> .....	15
5. Metode <i>drill and practice</i> dalam Al-Quran .....	17
6. Konsep Belajar .....	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Rancangan Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Kehadiran Penelitian .....	25

D. Tahap Penelitian.....	26
E. Data dan Sumber Data .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
1. Reduksi Data .....	29
2. Penyajian Data .....	29
3. Penarikan Kesimpulan .....	29
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	30
I. Prosedur Penelitian.....	31
J. Evaluasi.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	35
B. Temuan Penelitian.....	40
C. Perencanaan Tindakan Pembelajaran.....	41
D. Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	43
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
1. Aspek Pembelajaran.....	51
2. Keaktifan Belajar Siswa.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Table 1. Waktu Penelitian .....	25
Table 2. Kondisi Sekolah/ Madrasah .....	37
Table 3. Keadaan Siswa .....	38
Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	38
Table 5. Hasil Pengamatan Pertemuan Pertama dan Kedua Siklus I.....	45
Tabel 6. Hasil Pengamatan Pertemuan Pertama Siklus II.....	49
Tabel 7. Hasil Pengamatan Pertemuan Kedua Siklus II .....	49
Table 8. Aspek Pembelajaran Keseluruhan .....	52

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas VII .....	58
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas VIII.....	59
Lampiran 3 Daftar Nilai Siklus I Kelas VIII.....	61
Lampiran 4 Daftar Nilai Siklus II Kelas VII.....	63
Lampiran 5 Daya Serap Nilai Siswa .....	65
Lampiran 6 Kegiatan Siswa Siklus I Kelas VII .....	66
Lampiran 7 Kegiatan Siswa Siklus II Kelas VII.....	67
Lampiran 8 Kunci Jawaban Lembar Kegiatan Siswa Siklus I.....	68
Lampiran 9 Kunci Jawaban Lembar Kegiatan Siswa Siklus II.....	69
Lampiran 10 Struktur Kurikulum MtsS Tukka.....	70
Lampiran 11 Instrumen Wawancara .....	71
Lampiran 12 Silabus Kelas VII.....	73
Lampiran 13 Rencana Pembelajaran Kelas VII.....	83
Lampiran 14 Program Semester Kelas VII .....	92
Lampiran 15 Program Tahunan Kelas VII.....	100
Lampiran 16 Foto Penelitian.....	107

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa hasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah atau lingkungan keluarga sendiri.<sup>1</sup> Sehingga dalam belajar itu setidaknya melibatkan usaha seseorang untuk menguasai suatu pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan secara terencana dan bertujuan.

Tujuan dari seseorang belajar secara umum adalah ingin mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang pengetahuan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang peserta didik harus senantiasa membiasakan diri untuk selalu ingat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor yang ada pada dirinya sendiri, seperti kondisi fisik, panca indera, bakat minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif, dan faktor yang ada di luar dirinya seperti lingkungan alam, sosial, keadaan bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas serta administrasi.

Menurut Wina Sanjaya, dalam implementasi standar proses Pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses Pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung ombak. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas Pendidikan seharusnya dimulai dari membenahan kemampuan guru. Salah

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 89

satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.<sup>2</sup>

Pelaksanaan fungsi dan tugas institusional, guru menempati kedudukan sebagai figure sentral yang memiliki banyak tugas baik yang terkait oleh dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang masyarakat.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan yang terdandung dalam kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.

Harus diketahui bahwa keberhasilan suatu penyampaian pelajaran sangat dipengaruhi oleh ketetapan dalam pemilihan metode. Dalam arti bahwa dalam kegiatan pembelajaran harus ada kesesuaian antara tujuan, pokok bahasan dengan metode, situasi dan kondisi (peserta didik maupun sekolah) serta kepribadian guru yang membawakan pelajaran.

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungkannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila.

Dalam keseluruhan proses Pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, maksudnya berhasil tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai pendidik.

Peneliti juga melakukan observasi pada bulan November – Desember 2021 dan memperoleh hasil bahwa kondisi dalam proses pembelajaran

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 155

terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, masih banyak siswa yang kurang berminat ketika mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa siswa yang buta huruf atau tidak pandai membaca, pada saat guru menunjuk siswa mempraktekkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di depan kelas masih kurang dalam penyebutan tajwid, dan sebagian siswa tidak bersedia atau tidak berani untuk maju kedepan kelas. Hal ini menunjukkan kurangnya kepercayaan diri dan pemahaman siswa dalam menyampaikan pembelajaran.

Penulis melakukan pengamatan di dalam kelas selama proses pembelajaran aktivitas yang terjadi siswa banyak bermain, berlarian dan lain-lain. Kurang minatnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di karenakan pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dan pendidik, suasana kelas yang cenderung membosankan karena guru tersebut masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi dan metode lain. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang antusias sehingga hasil belajar menjadi dampaknya.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *drill and practice* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan prestasi siswa yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Metode *Drill and practice* dilakukan dengan menggunakan latihan dan penugasan serta praktek kemampuan peserta didik. Jadi metode *drill and practice* adalah metode latihan dengan praktek yang dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan atau keterampilan siswa yang telah dipelajari dan diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

Peneliti pada saat observasi kelas, dalam kegiatan pembelajaran interaksi antara guru dengan siswa tidak berjalan dengan aktif. Guru berceramah disertai tidak membuat diskusi pada siswa ataupun pembuatan kelompok agar siswa tidak membosankan. Hal ini mengakibatkan kegiatan

pembelajaran menjadi membosankan, dan murid tidak dapat menangkap materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui permasalahan tersebut. Maka dipilihlah metode pembelajaran *drill and practice*. Metode *drill and practice* tepat diterapkan dalam pembelajaran mengulang dan praktek. Metode *drill and practice* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu, metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya untuk materi pokok hafalan hadist yang mana dapat merangsang siswa untuk aktif menghafal dan murajaah hafalan yang diberikan guru pada siswa.

Dari pemaparan tersebut di atas, penelitian ini akan mengacu pada judul sebagai berikut "Implementasi Penggunaan Metode *Drill And Practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka" Penulis memilih judul ini dikarenakan:

1. Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka masih rendah dengan nilai terbaik 50% sedangkan dalam target lulus dengan nilai Baik sebesar 75%. Demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM.
2. Karena metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits sebelum menggunakan metode *drill and practice* yaitu metode ceramah, metode ceramah ini bersifat lebih cepat membosankan pada siswa untuk belajar atau belum optimal dan belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka peneliti berinisiatif menggunakan metode *drill and practice* untuk mengatasi masalah tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran belum optimal.
2. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif di dalam pembelajaran.
3. Masih banyak siswa yang belum memahami materi Al-Qur'an Hadits.
4. Hanya beberapa siswa yang antusias dalam proses pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat penulis kemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *drill and practice* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka?
2. Apakah penggunaan metode pembelajaran *drill and practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *drill and practice* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka.
  - b. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran *drill and practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka.

## 2. Manfaat penelitian

- a. Bagi guru,
  - 1) Sebagai bahan masukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *drill and practice*.
  - 2) Penggunaan metode *drill and practice* ini akan mempermudah guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pembelajaran dikelas.
- b. Bagi siswa, dengan menggunakan metode *drill and practice*, siswa diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran dikelas.
- c. Bagi sekolah, untuk menambah sumbangsih pemikiran sekolah dalam meningkatkan kualitas siswanya. Serta menambah sumber keilmuan baru bagi sekolah sehingga sekolah dapat mengembangkan dan mengimplementasikan metode *drill and practice* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
- d. Bagi peneliti, dengan menggunakan metode *drill and practice* diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah memahami kerangka dan gambaran secara sistematis, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini maka penulis membagi pemahaman ini, dalam penyusunan skripsi dalam lima bab dan masing-masing bab nya dilengkapi dengan sub-sub bab yang sesuai dengan yang dipaparkan sebagai berikut:.

BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



BAB II : Landasan Teoritis, yang menguraikan tentang: kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III : Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang: Rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahap penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menguraikan tentang Deskriptif Penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

BAB V : Penutup, yang menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian Implementasi

Kata Implementasi berasal dari kata kerja *implement*, menurut Oxford-Advance Learner's Dictionary "*Ef-fec-tive: having an effect; able to bring about the result intended*", bahwa untuk mengimplementasikan kemampuan untuk meletakkan suatu ke dalam dampak (memindahkan sesuatu untuk berdampak); untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian implementasi menurut makna literal adalah implementasi sesuatu, sehingga implementasi pertanggung jawaban dapat diartikan sebagai implementasi pertanggung jawaban (keputusan, pedoman atau undang-undang yang berbeda).<sup>3</sup> Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata Implementasi berarti pelaksanaan.<sup>4</sup> Pelaksanaan adalah bermakna kegiatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.

Implementasi adalah penerapan suatu ide, gagasan, konsep, dan kebijakan yang berbentuk tindakan praktis agar dapat memberikan dampak baik berupa keterampilan, pengetahuan, sikap ataupun nilai.<sup>5</sup>

Implementasi dianggap sebagai sebuah tahapan-tahapan yang sangat penting dalam menentukan poses kebijakan. Hal ini didukung oleh pernyataan dan Edwards III bahwa keputusan kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan bila implementasi tidak efektif. Implementasi kebijakan adalah aktivitas yang terlihat setelah diberikan pengarahannya.

---

<sup>3</sup> Abdul Aziz, dan Humaizi. "Implementasi Kebijakan Publik Studi Tentang Kegiatan Pusat Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Utara". Jurnal Dinas Kominfo pemerintah Provinsi Sumatera Utara., Vol 3, No. 1, (Juni 2013), hal. 4

<sup>4</sup> "Arti kata Implementasi". <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>. (Di akses pada 14 November 2020).

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 237

yang sah berupa upaya mengelola pemasukan untuk menghasilkan pengeluaran atau *outmes* bagi masyarakat.<sup>6</sup>

## 2. Metode Pembelajaran

### a. Pengertian Metode

Metode dalam Bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan Pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses Pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pemilihan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Selain itu, pemilihan metode pengajaran yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang edukatif, kondusif, dan menantang.<sup>7</sup>

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, dengan demikian metode mengajar merupakan alat untuk mencitakan proses pembelajaran.

Metode mengajar itu banyak macamnya; masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahannya. Guru agama haruslah menyesuaikan metode apa yang cocok untuk satu kali pertemuan, begitulah seterusnya, jadi integrasi metode maksudnya adalah menggunakan metode yang berbagai ragam dalam membahas pokok bahasan tertentu yang disesuaikan dan cocok untuk pokok bahasan tersebut. Dalam pandangan filosofis Pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan Pendidikan, alat itu

---

<sup>6</sup> 14 Edward III, George C (edited), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, LondonEngland. Goggin, Malcolm L et al. 1990, hlm 1

<sup>7</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 94

mempunyai fungsi ganda, yaitu bersifat pilogragmatis dan monopragmatis.

b. Metode Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Faktor pertama yang hendaknya dikaji oleh guru dalam rangka menetapkan metode mengajar ialah tujuan pembelajaran. Tujuan ini hendaknya dijadikan patokan dalam memiliki dan menetapkan efektivitas suatu metode mengajar. Apabila seorang guru menggunakan metode mengajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maka yang ia lakukan bersifat sia-sia.

Dalam setiap tujuan pembelajaran yang ada, dalam rencana pembelajaran dicantumkan sejumlah model, metode dan fasilitas dalam mencapainya. Oleh karena itu, guru harus mengkaji secara saksama metode belajar yang akan dipergunakan.<sup>8</sup>

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai didalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang memberikan arah kemana kegiatan belajar mengajar akan dibawa. Kegiatan belajar mengajar yang tidak mempunyai tujuan sama halnya kepasar tanpa tujuan sehingga sukar untuk menyeleksi mana kegiatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan dalam upaya untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan. Pada prinsipnya proses Pendidikan dan pengajaran disekolah didalamnya dijiwai oleh adanya empat unsur penting Pendidikan yang kesemuanya berkaitan hingga merupakan suatu kerangka dasar yang tidak lagi mungkin dipisah-pisahkan.

c. Interaksi Guru dengan Peserta Didik

Dalam melaksanakan pembelajaran guru dituntut agar memiliki sikap yang baik terhadap peserta didik. Guru harus menciptakan interaksi yang menyenangkan dan komunikasi yang baik dengan peserta didik. Hal ini sangat perlu dimiliki oleh seorang guru agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan relah hati dan senang. Inilah sikap Rasul dalam mendidik para sahabat. Sikap Rasul dalam tersebut mesti pula menjadi sikap para guru dalam mendidik murid-

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 85

murid mereka, karena emang tugas keguruan itu merupakan warisan tugas kenabian.<sup>9</sup>

Banyak ayat al-Qur'an yang berbincang mengenai sikap dan perilaku Nabi ketika berinteraksi dengan para sahabat dalam rangka mendidik mereka. Hal itu antara lain Surah al-Taubah: 128.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ  
بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

“Sungguh telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, (dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman.”<sup>10</sup>

Ayat ini menjelaskan sikap Rasul dalam berinteraksi dengan para sahabatnya. Sikap itu adalah a'zizun 'alayhi ma 'antum (berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami), harisun 'ala hidayatikum (dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan bagimu), dan ra'uf al-rahim (penyantun dan penyayang).

Ketiga sikap yang digambarkan di atas menghiasi pribadi Rasul di masa hidupnya, terutama ketika berinteraksi dengan para sahabatnya. Ketiga sikap ini seharusnya juga menjadi sikap para tenaga pendidik terhadap peserta didik. Guru seharusnya mempunyai tenggang rasa terhadap siswanya; memperhatikan kesulitan dan problem yang mereka hadapi, baik kesulitan atau problem belajar maupun kesulitan lainnya. Dengan adanya perhatian yang baik dari guru maka siswa akan merasa senang dalam menerima pelajaran dari gurunya.

---

<sup>9</sup> Kadar Yusuf, *Tafsir Tarbawi; Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Jakarta: 2013), h. 68

<sup>10</sup> Q.S. Al-Taubah 128.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa hendaknya penuh dengan kasih sayang, agar siswa merasakan keindahan dan betapa menyenangkan mengikuti proses pembelajaran. Bahkan emosional guru berupa kasih sayang terhadap peserta didik tidak hanya berlaku dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam berinteraksi dan komunikasi dengan mereka di luar proses pembelajaran.

### 3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

#### a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang Maha Mulia, mengetahui, maha bijaksana, dan maha terpuji. Al-qur'an turun berhubungan dengan nama-nama Allah (*Asma'al Husna*) dan sifat-sifatnya yang sempurna. Al-Qur'an adalah sebaik-baik pemberitaan dan sebenar-benar pemberian informasi (*khabr*).<sup>11</sup> Cukuplah untuk bukti kemuliaan itu firman Allah yang berbunyi:

وَإِنَّهُ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَدَيْنَا لَعَلَىٰ حَكِيمٍ

Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu dalam induk Al Kitab (Lauh Mahfuzh) di sisi kami, adalah benar-benar tinggi nilainya dan amat banyak mengandung hikmah. (Az-zukruf: 4).<sup>12</sup>

Dari Aisyah ra, ia berkata, "Rasulullah saw. Pernah bersabda, orang yang mahir Alquran akan Bersama-sama para penulis (malaikat) yang mulia dan berbakti."

Di sini dipahami bahwa Alquran adalah kitab Allah, ia terdiri dari ayat-ayat Allah yang Maha pengasih. Penisbahan terhadap Alquran adalah penisbahan terhadap Allah Azza wa Jalla. Ini saja cukup sebagai bukti kemuliaan dan ketinggian Alquran tersebut. Dari Anas ra. Diriwayatkan bahwasanya Rasulullah saw sersabda, "sesungguhnya Allah memiliki keluarga dari golongan manusia. Lalu ditanyakan tentang hal itu, siapa mereka wahai Rasulullah? Beliau bersabda, ahli Alquran, mereka lah keluarga Allah."

<sup>11</sup> Ahmad Zuhri, Studi Al-Qur'an dan Tafsir (Jakarta: 2006), h. 76

<sup>12</sup> Q.S. Az-zukruf: 4

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>13</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik memahami, keterampilan melaksanakan dan pengalaman isi kandungan Al-Qur'an Hadist melalui kegiatan Pendidikan.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka adalah agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Rasulullah saw pernah bersabda, sebaik-baik kamu adalah orang mempelajari Al-Qur'an dari Jibril as, lalu mengajarkannya kepada para sahabat besar dan sahabat kecil, yang tinggal di kota maupun di dusun, laki-laki maupun wanita. Inti ketaqwaan itu ialah berakhlaq mulia dalam pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>14</sup>

c. Fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

Adapun fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka yaitu:

- 1) Pemahaman : yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta kandungan Al-Qur'an dan Hadist.
- 2) Pengembangan : yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang Pendidikan sebelumnya.

---

<sup>13</sup> Luthfi Ahmad, *Pembelajaran Al-Qu'an dan Hafits*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, ( Jakarta 2009), hlm.60

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 76

- 3) Perbaikan : yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam meyakinkan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan : untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 5) Pembiasaan : menyampaikan pengetahuan, Pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.

#### 4. Metode *Drill and Practice*

##### a. Pengertian *Drill and Practice*

Penggunaan istilah *drill* (latihan) dimaksudkan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu menjadi milik peserta didik dan dapat dikuasi sepenuhnya. Atau secara singkatnya, *drill and practice* dapat juga disebut “berlatih dan praktek”.

*Drill* adalah metode pembelajaran dengan mengajak siswa *outdoor* atau ke luar kelas mengunjungi satu obyek yang padanya terdapat materi pembelajaran yang akan dibahas. Metode ini efektif untuk memperluas cakrawala siswa dimana sumber pembelajaran bukan hanya dalam kelas tetapi juga lebih banyak di luar kelas.<sup>15</sup>

Adapun metode *drill and practice* adalah suatu cara menyajikan bahan pengajaran dengan jalan melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan terampil. Dari segi pelaksanaannya peserta didik terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru peserta didik disuruh mempraktekkan sehingga menjadi mahir dan terampil.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Siti Halimah, *Strategi Pembelajaran; Pola dan Strategi Pengembangan Dalam KTSP* (Bandung: Citappustaka Media Perintis, 2008), h. 60

<sup>16</sup> “Pengertian metode *drill and practice*” <http://smoeland.blogspot.com/2012/11/metode-pembelajaran-latihan-praktik.html>. (Diakses 10 Mei 2020).



### **b. Tujuan Metode *Drill And Practice***

Tujuan metode *drill and practice* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang di pelajari anak itu, dan setiap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode *drill and practice* adalah untuk melatih kecakapan motoris dan mental, untuk memperkuat asosiasi yang dibuat. Adapaun tujuan penggunaan metode *drill and practice* pada pembelajaran al-qur'an hadist adalah untuk melatih peserta didik supaya bagus terampil.

### **c. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Drill And Practice***

Metode *drill and practice* hanya digunakan untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis yaitu:

- 1) Latihan harus memiliki arti dalam rangka yang lebih luas.
  - a. Sebelum diadakan latihan, anak didik perlu lebih mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri.
  - b. Peserta didik perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupannya mereka selanjutnya.
  - c. Peserta didik harus mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- 2) Latihan-latihan itu pertama harus dilakukan dalam pertahap.
  - a. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
  - b. Respon yang benar artinya harus dikuasai oleh peserta didik, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki.
  - c. Peserta didik memerlukan untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan control.
  - d. Di dalam latihan pertama-tama ketepatan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus tercapai.
- 3) Masa latihan harus relatife singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu lain.

- 4) Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan:
  - a. Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik
  - b. Setiap kemajuan peserta didik harus jelas
  - c. Hasil latihan terbaik, dengan menggunakan sedikit emosi
- 5) Pada waktu latihan memerlukan waktu yang esensial.
- 6) Proses latihan dan kebutuhan harus sesuai dengan pergeseran individu:
  - a. Tingkat kecakapan yang diterima suatu saat tidak harus sama.
  - b. Latihan perseorangan sangat perlu dilakukan untuk menambah latihan kelompok.
  - c. Dengan langkah-langkah di atas latihan di harapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi peserta didik untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

### 5. Metode *drill and practice* dalam Al-Qur'an

Metode *drill and practice* adalah metode yang bertujuan untuk melatih peserta didik melafalkan surat dan hadist untuk kemudian mempraktekkannya sampai peserta didik benar-benar menguasai tanpa adanya kesalahan.<sup>17</sup>

Dalam Mengajar pada umumnya merupakan usaha untuk menciptakan kondisi yang sedemikian rupa, sehingga terjadinya interaksi antara murid dengan lingkungan termasuk guru. Konsep guru Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran termasuk penentuan metode drill yang akan digunakan guru Alquran Hadits. Metode *drill and practice* dalam berwudhu

Guru dikalangan islam dipandang sebagai petunjuk jalan kearah kebenaran, sehingga dalam masyarakat Islam terhadap pandangan bahwa status guru sangat tinggi nilainya karena mempunyai fungsi kepemimpinan. Para ahli teori kependidikan telah memberikan dasar

---

<sup>17</sup> Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia 2009), h. 97

pandangan tentang pekerjaan mendidik yang harus berlangsung secara berhati-hati. Dengan ini metode drill and practice digunakan dalam latihan dan praktek dalam berwudhu.

Pada materi ini akan dibahas bagaimana mengajarkan materi ilmu agar dapat tercapai tujuan yang ingin diraih. Banyak hadis yang mengandung konsep metode dan pendekatan pembelajaran. Namun hanya beberapa Hadis saja yang akan dibahas pada materi ini. Yaitu sebagaimana kompetensi dasar yang ingin dicapai mendeskripsikan Hadis-hadis yang mengandung metode pembelajaran seperti metode *drill*.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ وَقَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ فَرَجَعَ يُصَلِّي كَمَا صَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ ثَلَاثًا فَقَالَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَحْسِنَ غَيْرَهُ فَعَلِمَنِي فَقَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ ثُمَّ افْرَأْ مَا تَيْسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْجِعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ رَاكِعًا ثُمَّ ارْزُقْ حَتَّى تَعْدِلَ قَائِمًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ ارْزُقْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ جَالِسًا وَافْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah berkata, telah menceritakan kepadaku Sa'id bin Abu Sa'id dari Bapaknyanya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam masuk ke masjid, lalu ada juga seorang laki-laki masuk Masjid dan langsung shalat kemudian memberi salam kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau menjawab dan berkata kepadanya, "Kembalilah dan ulangi shalatmu karena kamu belum shalat!" Maka orang itu mengulangi shalatnya seperti yang dilakukannya pertama tadi kemudian datang menghadap kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan memberi salam. Namun Beliau kembali berkata: "Kembalilah dan ulangi shalatmu karena

kamu belum shalat!" Beliau memerintahkan orang ini sampai tiga kali hingga akhirnya laki-laki tersebut berkata, "Demi Dzat yang mengutus Tuan dengan hak, aku tidak bisa melakukan yang lebih baik dari itu. Maka ajarkanlah aku!" Beliau lantas berkata: "Jika kamu berdiri untuk shalat maka mulailah dengan takbir, lalu bacalah apa yang mudah buatmu dari Al Qur'an kemudian rukuklah sampai benar-benar rukuk dengan thuma'ninah (tenang), lalu bangkitlah (dari rukuk) hingga kamu berdiri tegak, lalu sujudlah sampai hingga benar-benar thuma'ninah, lalu angkat (kepalamu) untuk duduk hingga benar-benar duduk dengan thuma'ninah. Maka lakukanlah dengan cara seperti itu dalam seluruh shalat (rakaat) mu." (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>18</sup>

#### a. Penjelasan Syarah Hadis

Hadis di atas menjelaskan bagaimana Nabi mengajarkan shalat kepada seorang sahabat yang belum bisa melakukan dengan benar. Begitu beliau masuk duduk di dalam masjid ada seorang laki-laki dalam satu riwayat Khalid bin Rafi bin kakek Ali bin Yahya sanad Hadis masuk ke masjid melakukan shalat *tahiyyatul-Masjid* dua rakkat.

Setelah itu Rasul mengajarkan shalat yang benar yakni rukuk disertai *thumaninah* (tenang sejenak) dikarenakan dengan sempurna, iktidal bangun dari rukuk sampai tegak lurus dan *thumaninah*, sujud dan duduk di antara sujud juga demikian. Tampaknya laki-laki di atas shalatnya terlalu cepat tidak memperhatikan *thumakninah* pada rukuk, iktidal, sujud, dan duduk di antara dua sujud, shalat yang seperti itu di atas tentunya tidak sah, karena meninggalkan sebagian rukun yakni *thumaninah* pada beberapa tempat tersebut.

Metode mengajarkan shalat yang dilakukan Nabi pada Hadis di atas dapat disebut metode *drill*. Karena seorang laki-laki tersebut memperhatikan bagaimana cara shalat yang benar dan berusaha

---

<sup>18</sup> Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi; Hadis-hadis Pendidikan*, (Jakarta: 2012), h. 35.

melaksanakannya secara benar, sehingga diulang-ulang sampai tiga kali.<sup>19</sup>

b. Metode *drill and practice* dalam berwudhu

Wudhu adalah membasuh sebagian anggota badan dengan syarat dan rukun tertentu setiap akan melakukan ibadah, terutama sholat dan ibadah lainnya yang diwajibkan wudhu dalam Islam, wudhu mempunyai kedudukan yang tinggi karena merupakan syarat sahnya wudhu yaitu Islam, Tamyiz (dapat membedakan antara yang baik dan buruk), menggunakan air yang suci lagi mensucikan, tidak ada yang menghalangi sampainya air kepada anggota wudhu seperti; cat, getah, dan tidak dalam keadaan berhadas besar. Adapun latihan dan praktek dalam berwudhu dalam Qs Al-Maidah 5:6.

- 1) Niat
- 2) Membasuh muka dari tempat tumbuhnya rambut kepala sampai dagu dan antara kedua telinga.
- 3) Membasuh kedua tangan sampai dengan siku
- 4) Mengusap sebagian rambut kepala
- 5) Membasuh kaki sampai dengan mata kaki dan tertib (artinya berurutan cara mengerjakan dari awal sampai akhir). Lalu berdoa setelah berwudhu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ  
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى  
أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا  
صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ  
وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh)

<sup>19</sup> Siti Mariamin, Guru Al-Qur’an Hadist Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka, Wawancara di Tukka, tanggal 20 Oktober 2021.

kakimmu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamulah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmatnya bagimu, supaya kamu bersyukur.”(QS Al-Maidah 5: 6).<sup>20</sup>

Para ulama sepakat menyatakan bahwa wudhu adalah salah satu syarat sahnya shalat. Pada pembelajaran Al-Qur’an hadits ini guru melakukan pembagian kelompok dengan menggunakan metode *drill and practice*. Salah satu pembagian kelompok dengan metode latihan dan praktik yaitu tentang cara berwudhu.

Dalam pembelajaran praktik, dilakukan dengan pemaparan teori terlebih dahulu oleh guru, kemudian setelah siswa mampu menguasai teori maka guru meminta siswa untuk mempraktikannya. Disini guru menggunakan praktik berwudhu, dalam melakukan pembelajaran praktik siswa dibimbing oleh guru melalui kontak fisik secara langsung satu persatu.

## 6. Konsep Belajar

### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkung pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi pengalaman belajar menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.<sup>21</sup>

Asas pengetahuan tentang hasil belajar kadang-kadang disebut “umpan balik pembelajaran”, yang menunjuk pada sambutan yang cepat dan tepat terhadap siswa agar mereka mengetahui bagaimana

---

<sup>20</sup> Q.S. Al-Maidah 5: 6.

<sup>21</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Microteaching* (Padang: Quantum Teaching. 2010), Cet ke III h. 9

mereka sedang bekerja. Lebih cepat siswa mendapat informasi balikan tentunya lebih baik, sehingga informasi yang salah segera dapat diperbaiki melalui kegiatan belajar berikutnya.<sup>22</sup>

Umpan balik atau hasil belajar dalam proses Pendidikan dapat juga diartikan sebagai segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses Pendidikan masukan dan transformasi yang ada dalam proses belajar. Adanya umpan balik yang akurat sebagai hasil evaluasi yang akurat pula, akan memudahkan kegiatan perbaikan Pendidikan<sup>23</sup>

Berdasarkan dengan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan siap.<sup>24</sup>

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mewujudkan penelitian skripsi yang baik, disini peneliti mengkaji beberapa sumber sebagai bahan rujukan dalam penyusunan proposal atau skripsi ini diantaranya:

1. Baihaqi (2015) Universitas Islam Walisongo Semarang yang berjudul Tentang : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Materi Al-Duha Melalui Metode *drill and practice* Siswa Kelas VII MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak. Pada penelitian terdahulu memiliki kesamaan dari segi metode yang digunakan yaitu metode *drill and practice*, namun dari strategi yang digunakan terdapat beberapa perbedaan yaitu dari segi pengulangan pembelajaran Al-Qur’an Hadits dan materi yang diajarkannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2018) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang berjudul tentang : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *drill* Pada Mata

---

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet ke-6, h. 88

<sup>23</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 193

<sup>24</sup> Syiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20

Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Miftahul Huda Bandung Sukadana Kabupaten Lampung Timur” adapun hasil penelitian ini adalah belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Pada penelitian terdahulu memiliki kesamaan dan adapun hubungan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama memiliki metode drill dan juga memiliki hasil peningkatan belajar yang sama, hanya saja penelitian tersebut menggunakan satu metode saja sedangkan metode terdahulu menggunakan dua metode yang sama arti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifatun Aziizah (2020) Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berjudul tentang “Implementasi Metode Tikrar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Dalam Menghafal Kosakata Al-Quran Juz 30 Pada Mahasiswa Ta'lim Kelompok 29 FMIPA UII” adapun hasil penelitian ini adalah implementasi metode tikrar dalam menghafal kosakata Al-Quran juz 30 pada mahasiwi FMIPA UII sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan teori dengan persiapan dan pelaksanaan terukur di antaranya implementasi kosakata juz 30. Pada penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang bagaimana mengimplementasikan metode dan untuk meningkatkan hasil belajar. Hanya saja berbeda dengan metode yang diterapkan penelitian terdahulu yaitu metode *tikrar* dengan metode *drill and practice*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Marnawati (2018) Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul tentang “Penerapan Metode *drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Buntimatene Kab. Kepulauan Selayar” adapun hasil penelitian ini adalah gambaran proses pembelajaran siswa sebelum penerapan metode *Drill* atau tes awal belum mencapai nilai ketuntasan KKM. Pada penelitian terdahulu memiliki kesamaan



dan adapun hubungan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama memiliki metode drill dan juga memiliki hasil peningkatan belajar yang sama, hanya saja penelitian tersebut menggunakan satu metode saja sedangkan metode terdahulu menggunakan dua metode yang sama arti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Agrina, Reni Zulfitri & Herlina (2017) Jurnal Studi Kasus yang berjudul Metode *drill* Studi Kasus Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Asuhan Keperawatan Keluarga dengan ISSN 2086-3071

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan adalah cara yang digunakan untuk mengadakan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:25). Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Mulyajho pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. Pendekatan tersebut digunakan untuk mendapatkan data mendalam mengenai Implementasi Penggunaan Metode *drill and practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka penelitian dapat terarah lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini difokuskan pada suatu kasus tertentu yaitu:

- a. Metode yang digunakan oleh guru Al-Quran Hadist dalam proses pembelajaran belum optimal.
- b. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif di dalam pembelajaran.
- c. Masih banyak siswa yang belum memahami materi Al-Quran Hadist.
- d. Hanya beberapa siswa yang antusias dalam proses pembelajaran.

Penelitian kualitatif studi kasus yang digunakan adalah studi kasus *intrinsic (intrinsic case study)*. Studi kasus ini dilakukan untuk memahami secara lebih baik dan mendalam tentang metode yang



4	Pemilihan Judul												
5	Pengajuan Judul												
<b>Tahap Pelaksanaan</b>													
6	Pengumpulan data dan bahan												
7	Penyusunan Proposal												
8	Pengajuan proposal												
9	Pengajuan Skripsi												

#### D. Tahapan Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang menjurus dan terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan. Tahapan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemilihan judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah untuk diteliti yaitu tentang metode yang digunakan guru di Madrasah tersebut. Selanjutnya masuk pada proses penyusunan proposal, seminar, hingga akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

##### 2. Tahap Pengamatan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktivitas dan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti selama jalannya proses pembelajaran.

##### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi

apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Tahap pelaporan ini adalah tahap yang terakhir, dimana tahap ini peneliti akan membuat laporan secara tertulis sesuai dengan hasil penelitian. Dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

## **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”. Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penulis baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun sumber data yang penulis gunakan, yakni data primer dan Data Sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpul oleh penulis dari sumber pertamanya. Sumber data primer yang digunakan penulis adalah guru, sebagai informan utama untuk mengetahui metode apa yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits saat melakukan pembelajaran dan bagaimana guru mengimplementasikan metode tersebut saat pembelajaran berlangsung dan apakah ada peningkatan siswa saat guru melakukan metode tersebut.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai referensi yang berasal dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sumber data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Tempat atau lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka yang terletak di Jln. Humala Tambunan Kecamatan Tukka.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti dan guru Al-Qur'an Hadist melalui observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

Data dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan berupa data tindakan belajar atau

perilaku belajar yang dihasilkan dari tindakan yang mengajar. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas.

Metode wawancara adalah metode dimana penulis mengadakan tinjauan langsung ke lokasi untuk mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang menguasai bidangnya serta ikut dalam kegiatan pelaksanaan di lapangan.

Kegiatan wawancara dilakukan secara lisan dan bertemu secara langsung antara penanya dengan responden. Aspek yang perlu diperhatikan dalam Teknik ini yaitu tahap dimana wawancara akan dilakukan, pengajuan pertanyaan, dan juga pencatatan hasil dari kegiatan wawancara. Yang dimaksud dengan tahap awal wawancara ialah tahap dimana peneliti harus memperhatikan situasi ketika ingin melaksanakan wawancara, akan kondisinya cukup memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan wawancara tersebut atau tidak. Tahap kedua yaitu pengajuan pertanyaan setelah kondisi terlihat baik untuk melakukan wawancara maka peneliti dapat melakukan tahap selanjutnya yaitu pengajuan pertanyaan secara terbuka. Tahapan yang terakhir ialah pencatatan hasil dan juga kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau menyelidiki benda-benda, dan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda, dan melakukan pembelajaran dikelas. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti turun lapangan dan memperoleh informasi, dokumen lain yang melengkapinya. Dokumen yang dikumpulkan diantaranya foto ketika kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, catatan-catatan ketika penelitian sedang berlangsung

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data tersebut agar dapat dipahami tidak hanya oleh peneliti tetapi dapat dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang penting dan hal yang dipelajari dan memutuskan hal yang dapat diceritakan kepada orang lain. Secara umum

terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

#### 1. Reduksi data

Teknik menganalisis data reduksi data yaitu tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data

#### 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya penulis menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori untuk mempermudah memahami situasi sosial di Madrasah.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini adalah tahap memverifikasi data yaitu dari data yang telah yang direduksi dan dalam penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis atau teori.

### **H. Pemeriksaan Kabsahan Data**

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan lebih jelas, peneliti melakukan penelitian secara langsung peneliti dilakukan dari hasil observasi di kelas. Data yang didapatkan berupa hasil observasi, wawancara, dan studi documenter. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar cara guru Al-Qur'an Hadits dalam mengimplementasikan metode *drill and practice* pada pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa.

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interval) terhadap data hasil peneliti sesuai dengan prosedur uji



kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Pengujian kredibilitas diantaranya:

1. Perpanjang Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan.

2. Peningkatan ketekunan

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.

3. Tringulasi

Ini merupakan Teknik mencari pertemuan pada saat satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna mengecek dan membanding terhadap data yang telah ada. Tringulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Tringulasi Teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

Tringulasi waktu, narasumber, yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera, dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.

## **I. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan berbasis kelas yaitu suatu penelitian yang mengkaji tentang permasalahan dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas yang berkaitan dengan perilaku seseorang atau kelompok tertentu, disertai dengan penelaah yang diteliti terhadap suatu perlakuan dan mengkaji sampai sejauh mana dampak perilaku dalam rangka mengubah, memperbaiki atau meningkatkan mutu perilaku dalam rangka mengubah, memperbaiki atau meningkatkan mutu perilaku itu terhadap permasalahan yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan sehari-hari yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu dan pada umumnya dilaksanakan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Peneliti ini diharapkan dapat meningkat keaktifan siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadist serta perolehan manfaat yang lebih baik. Kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadist dan peneliti melibatkan sejak dialog awal sampai evaluasi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu: (1) Dialog awal, (2) Perencanaan tindakan, (3) Pelaksanaan tindakan, (4) Observasi dan monitoring, (5) Refleksi, (6) Evaluasi, (7) Penyimpulan hasil.

### **1. Dialog Awal**

Dialog awal yang dilakukan peneliti, guru Al-Qur'an Hadist dan kepala sekolah bertujuan untuk mendiskusikan maksud dan tujuan penelitian sehingga guru dan kepala sekolah paham, sehingga tujuan peneliti tercapai. Selain itu, dalam dialog awal peneliti dan guru Al-Qur'an Hadist mendiskusikan permasalahan yang sering dihadapi siswa saat guru menjelaskan dikelas tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan saran agar permasalahan itu dapat terselesaikan dan

memberikan solusi yang nantinya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah didiskusikan.

## **2. Perencanaan Tindakan Pembelajaran**

Perencanaan tindakan ini mengacu pada hasil dialog awal yang telah dirumuskan sebagai fokus permasalahan sebanyak tiga kali tindakan.

## **3. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Oleh karena itu rencana tindakan harus fleksibel sehingga dapat diubah sesuai situasi dan kondisi yang ada sebagai usaha kearah perbaikan.

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode *drill and practice* dikelas sesuai tindakan-tindakan yang direncanakan pada penelitian ini. Implementasi pada tindakan dengan memberikan posttest dan pretest untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi.

## **4. Observasi dan Monitoring**

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung. Observasi berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional berlangsung.

Pada waktu observasi dilakukan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan menyimpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut. Baik yang terjadi pada guru, siswa maupun situasi kelas. Perlu diingat bahwa observer hanya mencatat apa yang dilihat dan didengar bukan memberikan penilaian.

Kegiatan ini dilakukan dengan dibekali lembar catatan lapangan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, pendekatan, metode dan tindakan yang dilakukan peneliti, nilai rata-rata siswa.

## **5. Refleksi**

Pada tahapan refleksi, peneliti mengkaji dan mempertimbangkan dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Dari hasil refleksi, peneliti kemudian membuat perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi ini peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai dan apa yang

belum tercapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi untuk pembelajaran kedepannya.

Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan tidak terjadi. Apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan langsung lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara.

Pelaksanaan refleksi ini adalah berupa diskusi yang dilakukan peneliti dan guru Al-Qur'an Hadits untuk memberi makna, menerangkan dan menyimpulkan, menelaah hasil tindakan yang telah dilakukan. Refleksi ini dilakukan setiap akhir putaran penelitian, jika ada hal yang mendesak dan perlu penenangan segera, kegiatan refleksi dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

## **6. Evaluasi**

Evaluasi hasil penelitian dilakukan dengan mengkaji hasil perencanaan, observasi dan refleksi pada setiap pelaksanaan PTK. Evaluasi diarahkan pada pemulaann dari bukti-bukti dari peningkatan keaktifan siswa belajar Al-Qur'an Hadits yang terjadi setelah dilaksanakan serangkaian tindakan.

Kegiatan ini dilakukan dalam setiap tindakan yang dilaksanakan. Penyajian ini dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan. Dengan demikian Analisa kualitatif dalam penelitian ini dilakukan semenjak tindakan-tindakan dilaksanakan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Islamiyah Tukka
Status	:
Akreditasi	: C
Nomor Telp.	: 082160061276
Alamat	: Jl. Humala Tambunan
Kecamatan	: TUKKA
Kode Pos	: 22617
e-mail	: mtsislamiyah <a href="mailto:tukkka@gmail.com">tukkka@gmail.com</a>
Tahun Berdiri	: 2016

##### 2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka

MTs.Sw.Islamiyah Tukka berada di wilayah kecamatan Tukka. MTs.Sw.Islamiyah Tukka mulai didirikan pada tahun 2016 sekolah ini didirikan dengan tujuan menciptakan Masyarakat yang Islami sebab sudah sekian lama Dikecamatan Tukka belum ada Sekolah Setingkat SLTP yang bernuansa Islami ( MTs ) Tsanawiyah begitu minimnya generasi masyarakat Tukka yang mengerti agama dan tidak taunya membaca Al-Qur'an juga dalam rangka melaksanakan program pendidikan 12 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah.

MTs.Sw.Islamiyah Tukka terletak pada kondisi geografis pedesaan. Sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai buruh petani dengan pendapatan dibawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.<sup>25</sup>

##### 3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka

---

<sup>25</sup> Sumber Data; Dokumen Profil Sekolah Mts.S Islamiyah Tukka

### Visi

Adapun visi MTs.Sw.Islamiyah Tukka: **Aktif, Kreatif, Antusias, Bersih dan Religius (A K B A R).**

**Aktif, Kreatif** : Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.

**Antusias** : Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Bersih** : Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.

**Religius** : Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehinggakan tercipta kematangan dalam bafikir dan bertindak.

### Misi

Menyelenggarakan pendidikan secara professional, inovatif dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan stake holder. Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh sekolah adalah :

- a. Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa
- b. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.

- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- d. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- f. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam bafikir dan bertindak.
- g. Perastas buta aksara tulis baca alqur'an.

#### 4. Kondisi Sekolah/ Madrasah

##### 1. Keadaan Guru dan Karyawan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GTT/PNS		GTU/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	-	-	-	-	
2	S1	-	1	3	10	14
3	D4	-	-	--	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	1	1
6	D1	-	-	-	-	-
7	SMA/ Sederajat	-	-	1	-	-

Jumlah	-	1	3	11	14
--------	---	---	---	----	----

## 2. Keadaan Siswa

Th. Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		VII+VIII+IX	
	Jml	JML Rombel	Jml	JML Rombel	Jml	JML Rombel	Jml Siswa	JML Rombel
2016 / 2017	52	2	-	-	-	-	52	2
2017 / 2018	43	2	47	2	-	-	90	4
2017 / 2018	43	2	45	2	47	2	135	6
2018/2019	22	1	47	2	41	2	110	5
2019/2020	44	2	23	1	47	2	114	5
Jumlah							114	5

## 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

### 1) Data Ruang Belajar (Kelas):

NO	Keterangan Gedung	Jumlah	KEADAAN / KONDISI				
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Luas m2	Ket
1	Ruang Kelas	5	5	-	-	243	
2	Ruang perpustakaan	1	-	1	-	-	
3	Ruangan laboratorium IPA	-	-	-	-	-	



4	Ruang Kepala	1	-	-	-	-	
5	Ruang Guru	1	-	-	-	-	
6	Ruang UKS	-	-	-	-	-	
7	Ruang BK / BP	-	-	-	-	-	
8	Gudang	-	-	-	-	-	
9	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
10	Ruang Kamar mandi Guru	1		-	-	-	
11	Ruang Kamar Mandi Siswa putra	1	-	1	-	-	
12	Ruang Kamar Mandi Siswa putri	2	-	1	-	-	
13	Halaman/Lapangan Olah raga	1	-	-	-	-	
14	Mushollah	1	-	-	-	-	
15	Ruang Kamar Mandi Kepala	-	-	-	-	-	

## 2) Sarana/Prasarana Sekolah Meliputi:

Gedung Permanan status hak milik, luas tanah 2233 m<sup>2</sup>. Adapun fasilitas dan prasana pendukung yang ada pada MTs.Islamiyah Tukka adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kelas = 4 ruang
- b. Ruang Kepala Sekolah = - (bergabung dengan ruang Guru)
- c. Ruang Guru = - ruang
- d. Ruang TU = - ruang

- e. Ruang BK = - ruang
- f. Ruang Koperasi Siswa = - ruang
- g. Ruang OSIS = - ruang
- h. Perpustakaan = - ruang

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Observasi Awal**

Kegiatan observasi dilaksanakan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka. Pada pembelajaran yang dilakukan guru, metode yang digunakan adalah metode ceramah.

Dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diobservasi dan diidentifikasi masih tampak adanya kekurangan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dimulai. Guru kurang menarik dalam menyampaikan materi dan penyampaian guru kurang dimengerti, dan penyampaiannya terlalu cepat sehingga guru tidak melihat apakah siswa diruangan tersebut mengerti tentang materi yang diajarkan atau hanya memperhatikan tetapi tidak mengerti materi yang disampaikan guru tersebut. Akibatnya siswa susah untuk mengikutinya dan siswapun malas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu interaksi siswa dan guru sangat kurang.

Menanggapi permasalahan diatas maka dalam penelitian ini, peneliti mengajukan solusi berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill and practice* berupa penerapan latihan-latihan soal yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan soal-soal pretest dan posttest, metode *drill and practice* akan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Untuk membuktikan hasil belajarnya siswa, peneliti melakukan observasi pembelajaran awal dilakukan pada hari senin 28 Maret 2022

dengan mata pelajaran Al-Quran Hadits. Tujuan dari observasi pembelajaran awal ini memperjelas sekaligus penelitian atau indikator yang akan dicapai dalam tindakan diantaranya adalah pemahaman siswa tentang materi Al-Quran Hadits dan dengan menggunakan metode *drill and practice*, keterampilan siswa dalam mengerjakan hasil tes latihan pretest dan hasil tes latihan posttest. Berdasarkan dialog awal dan observasi pembelajaran awal, secara keseluruhan peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa kelas VIII dalam mengerjakan tes latihan pretests dan posttest yang diberikan guru masih dibawah nilai kkm.
- b. Ketelitian siswa kelas VIII dalam menjawab soal latihan masih rendah.
- c. Sebagian siswa kelas VIII masih belum berani menunjukkan keaktifanya dalam proses pembelajaran.
- d. Masih banyak siswa yang malu bertanya sebelum latihan pretest dimulai.

### **C. Perencanaan Tindakan Pembelajaran**

#### **1. Identifikasi Masalah dan Penyebabnya**

Tindakan yang disepakati untuk mengidentifikasi masalah dalam keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu diskusi antara guru Al-Qur'an Hadits dan peneliti.

Tindakan untuk mengidentifikasi masalah melalui diskusi antara guru Al-Qur'an Hadits dan peneliti, dalam hal ini sudah dilakukan pada waktu kegiatan dialog awal. Berdasarkan serangkaian kegiatan dialog awal tersebut disepakati bahwa permasalahan yang perlu segera diatasi dalam penelitian ini adalah siswa dua kelas yaitu kelas VII dan kelas VIII mengalami kesulitan dalam mencerna, memahami dan menyelesaikan soal-soal latihan pretest dan posttest tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Disini peneliti hanya melakukan pembelajaran dikelas VII untuk melakukan perbandingan apakah metode yang diterapkan meningkat atau

tidak. Adapun hasil diskusi yang menjadi faktor penyebab rendahnya keaktifan siswa antara lain:

- a. Faktor dari siswa
  - 1) Siswa masih kurang untuk berdiskusi pada guru.
  - 2) Sebagian siswa masih belum pandai membaca dan memahami materi Al-Qur'an Hadits.
  - 3) Tidak merasakan manfaat dari belajar Al-Qur'an Hadits untuk dirinya sendiri.
- b. Faktor dari Guru
  - 1) Kurangnya guru memberikan latihan-latihan berupa soal pada siswa.
  - 2) Kurangnya menguasai materi yang diajarkan.
  - 3) Kurang menanyakan pendapat dari siswa.
  - 4) Kurangnya bimbingan dan arahan terhadap siswa yang mengalami kesulitan.

#### 1. Identifikasi Siswa

Proses identifikasi siswa dilakukan dengan tujuan untuk menemukan siswa yang pasif dan aktif. Tindakan yang dilakukan untuk mengidentifikasi siswa anatara lain: (a) wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dan (b) mengacu pada dokumen hasil latihan-latihan pretst dan posttest.

### **D. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

#### a) Perencanaan Tindakan Kelas Siklus I

Pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 3x 40 pembelajaran dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

#### b) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022 jam 07:30-09:30. pada putaran ini pemberi tindakan adalah peneliti, dan mengajar dikelas VII dengan menggunakan metode *drill and practice*. Sebelum menggunakan metode *drill and practice* guru masih

menggunakan metode ceramah tidak mengulang-ulang pembelajaran yang diajarkan.

c) Hasil Pengajaran Tindakan dan Catatan Lapangan.

Pada hasil penelitian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai pelaksanaan kegiatan penelitian yang direncanakan dengan tindakan kelas sebanyak II siklus Setiap siklus akan diawali dengan tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut meliputi beberapa hal yaitu perencanaan sebelum tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/ pengumpulan data/ instrumen serta langkah yang terakhir adalah refleksi. Secara detail akan dibahas dibawah ini:

**1) Pelaksanaan Tindakan Kelas sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *drill and practice* pada siklus I**

Pada siklus I ada empat tahapan yang harus dilalui. Adapun tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/ pengumpulan data dan refleksi.

**a. Perencanaan**

Pada siklus I, ada empat tahap awal perencanaan, penulis terlebih dahulu menentukan pokok bahasan yang mengacu pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian, penulis menyusun RPP yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an Hadist, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Setelah menyusun RPP, penulis melakukan pembelajaran melalui buku paket saat pembelajaran akan berlangsung.

**b. Tindakan**

Proses pelaksanaan tindakan kelas siklus 1 terbagi menjadi dua kali pertemuan dalam seminggu, yang mana pada masing-masing pertemuan selama 3 x 40 menit. Secara rinci pelaksanaan tindakan kelas pada setiap pertemuan sebagai berikut.

**1. Pertemuan pertama 3 x 40 menit**

(1) Mula-mula peneliti membuka pelajaran dengan salam, perkenalan pada awal pertemuan, yang dilanjutkan dengan

presensi dan menanyakan keadaan kelas untuk mengetahui peserta didik yang tidak masuk sekolah dan apa alasannya. (2) selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini dengan menggunakan metode ceramah sebagaimana metode ceramah digunakan guru Al-Qur'an Hadits sebelum penulis memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa, antara lain menjelaskan definisi Al-Qur'an dan hadist, menyebutkan fungsi Al-Quran, dan menyebutkan huruf-huruf Hijaiyah, yang diharapkan setelah pembelajaran ini, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. (3) tindakan selanjutnya adalah, peneliti mengimplementasikan metode ceramah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode ceramah. Setelah proses pembelajaran peneliti membacakan kesimpulan materi Al-Qur'an Hadits setelah itu siswa disuruh mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan doa bersama.

## **2. Pertemuan Kedua 3 x 40 menit**

Pada proses tindakan pada pertemuan kedua, peneliti masih bertindak mengajar siswa. Seperti halnya siklus I.

(1) mulai-mula peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian mengabsen siswa. Pada pertemuan kedua ini masih sama seperti halnya pertemuan pertama. (2) selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan materi cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadist. (3) peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberi kuis soal pretest dan posttest yang harus diisi secara pribadi setelah itu siswa disuruh mengumpulkannya kedepan dan mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan doa bersama.

**c. Pengamatan/ pengumpulan Data Sebelum Menggunakan Metode *drill and practice***

1. Deskripsi data hasil pengamatan pada pertemuan pertama dan kedua

No	Aspek Keaktifan	Jumlah Siswa
1	Bertanya	5
2	Menjawab Pertanyaan	5
3	Mengerjakan soal di depan kelas	5
4	Pemahaman siswa	10

Berdasarkan data tabel 1 diatas, dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Berdasarkan pengamatan pada tabel 1, diperoleh data bahwasanya siswa bertanya pada saat pembelajaran dimulai pada mata Al-Qur'an Hadits sebanyak 5 siswa, siswa menjawab pertanyaan saat pembelajaran dimulai sebanyak 5 siswa, mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 5 siswa, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dimulai sebanyak 10 siswa. Kesimpulan yang dapat diambil secara keseluruhan dari pelaksanaan metode ceramah sebelum menggunakan metode *drill and practice* siklus I masih memerlukan perbaikan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan siklus II yaitu pada kelas VIII.

**d. Refleksi**

Setelah selesai melaksanakan penelitian tindakan pada siklus I, peneliti melakukan refleksi berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada siklus I antara lain:

- 1) Siswa yang ditunjuk untuk memimpin atau mempraktekkan pembelajaran Al-Qur'an di depan kelas masih kurang dalam penyebutan tajwid, dan sebagian siswa tidak bersedia atau tidak berani untuk maju kedepan kelas. Hal ini menunjukkan kurangnya kepercayaan diri dan pemahaman siswa dalam menyampaikan pembelajaran.
- 2) Prestasi hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 25 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran selebihnya ada 10 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dikarenakan tidak mengerti atau malas dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

## **2) Pelaksanaan Tindakan Menggunakan Metode *drill and practice* Pada Siklus II**

Sesuai dengan hasil refleksi siklus I dan II di atas maka diadakan perbaikan tindakan kelas siklus II dan berbeda dengan siklus I pada pelajaran Al-Qur'an Hadist materi mencintai Al-Qur'an dengan hasidit di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tukka dengan menggunakan metode *drill and practice* siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Dari kekurangan yang ada pada siklus I dan merujuk pada refleksi dan rencana perbaikan yang akan dilakukan, maka rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah mempersiapkan RPP yang akan digunakan. Peneliti dibantu dengan guru membuat RPP yang akan digunakan sebagai panduan agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Seperti halnya siklus I, pada siklus II juga masih terdapat langkah-langkan dalam pembelajaran dengan metode *drill and practice*. Peneliti juga



membuat silabus sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Dan tak lupa, peneliti juga membuat soal untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Pada siklus kedua ini masih sama dengan siklus I. Hanya berbeda dengan siklus I menggunakan metode ceramah saat pembelajaran dimulai, dan siklus II ini dilaksanakan di kelas VII dengan menggunakan metode *drill and practice* agar melihat kemampuan siswa apakah meningkat atau tidaknya Pada siklus II.

#### **b. Pelaksanaan**

Seperti halnya siklus I, proses pelaksanaan tindakan siklus II terbagi menjadi dua kali pertemuan.

##### **1) Pertemuan pertama 3 x 40 menit**

(1) pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama ini peneliti masih bertindak sebagai guru, dan guru mata pelajaran sebagai pengamat aktif. Pada awal pertemuan peneliti membuka pelajaran dengan salam, yang dilanjutkan dengan presensi dan menanyakan keadaan kelas untuk mengetahui peserta didik yang tidak masuk sekolah dan apa alasannya. (2) selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan pertama ini, antara lain menjelaskan tentang Membedakan fungsi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan. (3) tindakan selanjutnya adalah, peneliti menjelaskan cara memfungsikan Al-Qur'an, Agar siswa mudah untuk mengingatnya, dan peneliti menggunakan metode *drill and practice* pada siswa. (4) selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberi kuis berupa soal pretest dan posttest yang harus diisi secara pribadi agar peneliti mengetahui apakah hasil belajar siswa tersebut meningkat atau tidak, setelah itu siswa disuruh mengumpulkannya kedepan dan mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan doa Bersama.

## 2) Pertemuan Kedua 3 x 40 Menit

Pada pertemuan pertama diatas peneliti belum menemukan peningkatan hasil belajar siswa kelas VII diatas nilai kkm, dan peneliti melakukan pertemuan kedua kalinya agar hasil belajar siswa meningkat. Peneliti membedakan cara belajar pertemuan satu dan dua pada siklus II tersebut. Adapun pembelajaran yang dilakukan peneliti dikelas VII yaitu: (1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian mengabsen siswa. Pada pertemuan kedua ini masih sama seperti halnya pertemuan pertama. (2) selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan materi cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadist. (3) peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. (4) selanjutnya peneliti menggunakan bahan pelajaran dalam metode *drill and practice* ini secara kelompok tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diperkenalkan melalui presentasi kelas. Presentasi ini dilakukan pengajaran langsung atau ceramah-diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Setelah itu pembelajaran dilakukan melalui kegiatan tim. Dalam belajar kerja kelompok dan praktek ber-udhu, peneliti bertindak sebagai pembimbing, nara sumber dan membantu jika tim mengalami kesulitan. Selain itu peneliti juga berkeliling dari meja tim satu ke meja tim yang lain untuk menjaga ketertiban serta memberi dorongan dan bantuan agar setiap anggota tim berpartisipasi aktif dan agar diskusi kelompok berjalan lancar. Adapun alasan penggunaan strategi kerja kelompok yaitu:

1. Melatih peserta didik dapat bekerjasama dengan temannya dalam satu penyelesaian praktek ber-udhu dengan berulang-ulang.
2. Mengembangkan kemampuan mencari dan menemukan bahan-bahan atau materi pelajaran untuk menyelesaikan tugas-tugas.
3. Melatih setiap peserta didik dalam pembentukan kelompok dengan mengerjakan pretest dan posttest agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

(5) Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan nilai rapor semester ganjil. Dengan pembagian kelompok ini secara heterogen semua siswa yang pandai dan yang lemah. Pembentukan kelompok dilaksanakan setelah pretest. Setelah itu peneliti memberikan pengarahan bagaimana cara kerja kelompok. Pada kegiatan kelompok siswa bekerja sama dan melakukan diskusi dengan satu tim untuk menyelesaikan soal-soal pretest dan posttest. Dalam kegiatan ini siswa ikut bertanggung jawab dengan prestasi teman satu timnya. Jadi siswa yang pintar harus membantu siswa yang kurang. Siswa yang sudah bisa membimbing dengan melaksanakan *drill* kepada teman yang belum bisa. Jadi dalam hal ini kegiatan *drill* dilakukan oleh teman satu tim yang sudah bisa. Demikian juga siswa yang belum bisa harus berusaha lebih gigih agar mendapat nilai bagus. Dengan belajar tim ini siswa terlihat lebih semangat karena adanya kerja sama tim dan berjuang menjadi tim terbaik.

Melakukan Latihan dengan Pengulangan secara Bertahap Latihan hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari yang sederhana kemudian ke taraf yang lebih kompleks atau sulit. Soal-soal latihan yang diberikan kepada peserta didik hendaknya soal yang masih tergolong mudah sudah menguasai, maka tingkat kesulitan soal di tambah. Jadi soal tersebut sudah dibuat sedemikian sehingga peserta didik benar-benar bisa meningkat.

**c. Pengamatan/ pengumpulan Data dengan Menggunakan Metode *drill and practice***

- 1) Deskripsi data hasil pengamatan pada pertemuan pertama dan kedua

No	Aspek Keaktifan	Jumlah Siswa
1	Bertanya	10
2	Menjawab Pertanyaan	10

3	Mengerjakan soal pretest dan posttest	18
4	Pemahaman siswa	18

Berdasarkan data tabel 2 di atas, dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: Berdasarkan pengamatan pada tabel 2, diperoleh data bahwasanya siswa bertanya pada saat pembelajaran dimulai pada mata Al-Qur'an Hadits sebanyak 10 siswa, siswa menjawab pertanyaan saat pembelajaran dimulai sebanyak 10 siswa, mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 20 siswa, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dimulai sebanyak 20 siswa. Kesimpulan yang dapat diambil secara keseluruhan dari pelaksanaan metode *drill and practice* siklus II pada kelas VII masih memerlukan perbaikan pada pertemuan kedua dikarenakan ada 7 siswa yang belum pandai membaca dapat diterapkan dalam pelaksanaan siklus II dengan pertemuan kedua.

2) Deskripsi data hasil pengamatan pada pertemuan kedua

No	Aspek Keaktifan	Jumlah Siswa
1	Bertanya	10
2	Menjawab Pertanyaan	15
3	Mengerjakan soal pretest dan posttest	20
4	Pemahaman siswa	20

Berdasarkan data tabel 2 di atas, dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: Berdasarkan pengamatan pada tabel 2, diperoleh data bahwasanya siswa bertanya pada saat pembelajaran

dimulai pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebanyak 10 siswa, siswa menjawab pertanyaan saat pembelajaran dimulai sebanyak 10 siswa, mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 20 siswa, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dimulai sebanyak 20 siswa. Kesimpulan yang dapat diambil secara keseluruhan dari pelaksanaan metode *drill and practice* siklus II pada pertemuan kedua di kelas VII sudah mencapai nilai kkm sebanyak 20 siswa, dengan siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran maka penelitian tindakan kelas prasiklus peneliti hentikan.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan, pada siklus II menunjukkan peneliti sudah dapat memberikan motivasi pada siswa, peneliti sudah dapat mengimplementasikan metode *drill and practice* pada siswa, peneliti sudah dapat mengelola kelas dengan baik dan peneliti juga dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif.

Begitu juga hasil belajar siswa sudah mencapai indikator dengan KKM 75 sebanyak 80% karena ketuntasan yang di dapat 25 siswa atau 89% begitu juga keaktifan siswa pada rata-rata kelas 85% dengan indikator 80% karena mencapai 25 siswa atau 90% itu artinya dalam siklus II proses pelaksanaan meningkat dan dengan metode *drill and practice*. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

### **E. Pembahasan**

#### **1. Aspek Pembelajaran**

Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan pada siklus I (50,10%), pada siklus II (75,50%). Sedangkan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal latihan pada siklus I (40, 15%), pada siklus II (65,50%). Sedangkan dalam aspek menjawab soal latihan pada siklus I (40,20 %), pada siklus II (60,5%).

Dari siklus I sampai siklus II, pemahaman, keterampilan, dan ketelitian siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits mengalami

peningkatan yang berarti. Hal ini dilihat dari table hasil tindak belajar sebagai berikut:

Tabel Perubahan Aspek Pembelajaran

Aspek	Tindakan I	Tindakan II
Pemahaman	50,10%	75,50%
Keterampilan	40,15%	65,50%
Ketelitian	50,20%	75,10%

## 2. Keaktifan Belajar Siswa

Dari aspek keaktifan siswa yang menjadi indikator atau fokus penelitian antara lain: Keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan/ memberikan tanggapan, mengerjakan latihan soal. Adapun keaktifan siswa setelah tindakan dapat dilihat sebagai berikut yaitu keaktifan siswa setelah tindak.

Hasil dari perubahan keaktifan belajar, daya serap siswa dan ketuntasan siswa dari setiap tindakan dapat disimpulkan bahwa Implementasi metode *drill and practice* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Adapun untuk mengetahui prestasi belajar siswa, penulis melakukan tes pada akhir pembelajaran setiap pertemuan. Hasil dari pertemuan pertama dan kedua tiap siklus dijumlahkan kemudian dirata-rata dan digunakan sebagai nilai akhir tiap siklusnya. Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata nilai dari siklus I dan siklus II yang tadinya 6,30% menjadi 7,75%. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan membuat siswa lebih aktif di dalam proses pembelajaran, yang mana pada prakteknya menuntut siswa untuk lebih keras dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini tidak terlepas pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, mereka tidak tahu siapa yang akan maju ke depan kelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengimplementasikan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat disimpulkan:

1. Hasil pembelajaran dalam usaha peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilakukan dengan cara perbaikan pembelajaran melalui implementasi metode *drill and practice* dalam meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka. Sebelum peneliti menggunakan metode *drill and practice* tersebut guru menggunakan metode ceramah namun hasil belajar siswa tersebut dibawah nilai kkm. Perbaikan tindak mengajar yang dilakukan oleh peneliti yaitu: a) melibatkan siswa secara aktif, (b) membantu, membimbing, dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, (c) mendorong siswa untuk berani bertanya dan mengemukakan ide pendapat.
2. Aspek-aspek belajar siswa memiliki peranan dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa mengalami perubahan dilaksanakan selama 2 kali tindakan dalam 4 kali pertemuan dikelas.
  - a) Berdasarkan pengamatan pada siklus I pada kelas VIII, diperoleh data bahwasanya siswa bertanya pada saat pembelajaran dimulai pada mata Al-Qur'an Hadits sebanyak 5 siswa, siswa menjawab pertanyaan saat pembelajaran dimulai sebanyak 5 siswa, mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 5 siswa, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dimulai sebanyak 10 siswa. Kesimpulan yang dapat diambil secara keseluruhan dari pelaksanaan metode ceramah sebelum menggunakan metode *drill and practice* siklus I masih memerlukan perbaikan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan siklus II yaitu pada kelas VIII. Adapun hasil dari setiap putaran adalah sebagai berikut: Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan pada siklus I (50,10%), pada siklus II (75,50%). Sedangkan keterampilan siswa

dalam mengerjakan soal latihan pada siklus I (40, 15%), pada siklus II (65,50%). Sedangkan dalam aspek menjawab soal latihan pada siklus I (40,20 %), pada siklus II (60,5%). Dari siklus I sampai siklus II, pemahaman, keterampilan, dan ketelitian siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits mengalami peningkatan yang berarti.

- b) Berdasarkan pengamatan pada siklus II dikelas VII, diperoleh data bahwasanya siswa bertanya pada saat pembelajaran dimulai pada mata Al-Qur'an Hadits sebanyak 10 siswa, siswa menjawab pertanyaan saat pembelajaran dimulai sebanyak 10 siswa, mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 20 siswa, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dimulai sebanyak 20 siswa. Kesimpulan yang dapat diambil secara keseluruhan dari pelaksanaan metode *drill and practice* siklus II pada kelas VII masih memerlukan perbaikan pada pertemuan kedua dikarenakan ada 7 siswa yang belum pandai membaca dapat diterapkan dalam pelaksanaan siklus II dengan pertemuan kedua. Adapun untuk mengetahui prestasi belajar siswa, penulis melakukan tes pada akhir pembelajaran setiap pertemuan. Hasil dari pertemuan pertama dan kedua tiap siklus dijumlahkan kemudian dirata-rata dan digunakan sebagai nilai akhir tiap siklusnya. Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata nilai dari siklus I dan siklus II yang tadinya 6,30% menjadi 7,75%. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan membuat siswa lebih aktif di dalam proses pembelajaran, yang mana pada prakteknya menuntut siswa untuk lebih keras dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini tidak terlepas pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, mereka tidak tahu siapa yang akan maju ke depan kelas.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terhadap Guru
  - a. Guru Al-Quran Hadits hendaknya memilih metode yang tepat agar kegiatan belajar mengajar disekolah berlangsung efektif.
  - b. Evaluasi kegiatan pembelajaran, hendaknya dapat menjadi catatan penting bagi guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam proses pembelajaran.
  - c. Guru hendaknya sering memberikan latihan kepada siswa, dan membentuk kelompok agar siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan guru hendaknya sering memberikan soal-soal latihan sehingga siswa akan lebih terampil dan teliti dalam mengerjakan soal dan memberikan tugas rumah sebagai pengontrol di rumah.
  - d. Guru hendaknya memperhatikan siswa yang buta huruf atau tidak pandai membaca, dan guru hendaknya memotifasikan siswa agar siswa termotifasi dalam mengenal huruf abjad.
2. Terhadap Siswa
  - a. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran tanpa menghiraukan perasaan malu dan takut, sehingga akan tercipta pembelajaran yang efektif.
  - b. Siswa hendaknya dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru dapat terampil dan lebih teliti, karena itu mempengaruhi hasil belajarnya sehingga prestasinya bisa menjadi meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002).
- Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 155.
- Luthfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hafits*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, ( Jakarta 2009).
- Panduan Ta'lim (*Pengembangan Diri Qur'ani*), Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2017.
- Aziz Abdul, Humaizi. "Implementasi Kebijakan Publik Studi Tentang Kegiatan Pusat Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika". *Jurnal Dinas Kominfo pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. Vol 3, No. 1, (Juni 2013).
- Arti kata Implementasi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>. (Diakses pada 14 November 2020).
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- III Edwar 14, George C (edited), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, LondonEngland. Goggin, Malcolm L et al. 1990.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Lutfi, Ahmad. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2009.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar & Microteaching*, Padang: Quantum Teaching. 2010.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Mudjiono dan dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Djamarah, Bahri Syaiful. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional. 1994.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Mariamin, Siti, Guru Al-Qur'an Hadist Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka, Wawancara di Tukka, tanggal 20 Oktober 2021.

Yusuf, Kadar, *Tafsir Tarbawi; Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, Jakarta: 2013.

Khon, Majid Abdul, *Hadis Tarbawi; Hadis-hadis Pendidikan*, Jakarta: 2012.

Halimah, Siti, *Strategi Pembelajaran; Pola dan Strategi Pengembangan dalam Ktsp*, Bandung: 2008.

## Lampiran 1

**Daftar Nama Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka  
Tahun Ajaran 2021/2022**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	
		L	P
1	Abdillah Marpaung	L	
2	Aulia Sari		P
3	Amelia Putri		P
4	Bonar Dame	L	
5	Bunga Lestari	L	
6	Cici Al-Wafiq		P
7	Dhea Nasution		P
8	Dhevina Ramadhani		P
9	Haikal Fauzan	L	
10	Faisal Lubis	L	
11	Faisol Efendi	L	
12	Harris	L	
13	Lia Napitupulu		P
14	Muhammad Haris Firdaus	L	
15	Imelda Dinanti		P
16	Intania Putri		P
17	Danu Bagus	L	
18	Khaisar Arif	L	
19	Riza Ardelawati		P
20	Pramudya Damar	L	
21	Muhaad Zini	L	
22	Yugi Ananda	L	
23	Naila Muna Kharimah		P
24	Siti Amanah		P

25	Tian Irwati		P
26	Yunanda Nasution	L	
27	Yogi Fahlefi	L	

## Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka  
Tahun Ajaran 2021/2022**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	
		L	P
1	Afrizal Silitonga	L	
2	Astina Nabila		P
3	Azmi Azhari	L	
4	Azriana Nur Tasya		P
5	Eka Saputra	L	
6	Farel Saiful	L	
7	Fatima Tambunan		P
8	Fauzi Ariansyah	L	
9	Hilalita Sinaga	L	
10	Ilham Syaputra	L	
11	Juprianto	L	
12	Mely Adia		P
13	Nopi Reisi		P
14	Noval Putra	L	
15	Rian Ramadhan	L	
16	Rohana Simanjuntak		P
17	Rizki Ramadhan	L	
18	Darmansyah	L	
19	Yuni Hartika		P
20	Ummi Fadila		P

21	Syahlil Wahyudi	L	
22	Juprianto Ito	L	
23	Syaputra	L	
24	Desi Liman		P
25	Sahat	L	
26	Muhammad Rinal	L	
27	Anji Roswa	L	
28	Miftahul Huda		P
29	Tuti Asri		P
30	Widya Afika		P
31	Nugroho	L	
32	Sahnila		P
33	Wira Arian	L	
34	Bunga Lestari		P
35	Yuda	L	

## Lampiran 3

**DAFTAR NILAI SIKLUS I KELAS VIII MENGGUNAKAN METODE  
CERAMAH**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Afrizal Silitonga	50	65
2	Astina Nabila	60	65
3	Azmi Azhari	50	65
4	Azriana Nur Tazsya	60	75
5	Eka Saputra	50	65
6	Farel Saiful	65	75
7	Fatima Tbn	60	70
8	Fauzi ariansyah	60	65
9	Hilalita Sinaga	55	60
10	Ilham Syaputra	50	60
11	Juprianto	65	60
12	Mely Adia	55	60
13	Nopi Reisi	50	65
14	Noval Putra	40	50
15	Rian Syaputra	50	65
16	Rohana Sjt	55	65
17	Rizki Ramdan	55	60
18	Darmansyah	50	65
19	Yuni Hartika	50	60
20	Ummi Fadilah	60	75
21	Syahlil Wahyudi	60	75
22	Juprianto Ito	50	55
23	Syaputra	70	75
24	Desi Liman	60	70
25	Sahat	60	75

26	Muhammad Rinal	70	65
27	Anji Roswa	60	65
28	Miftahul Huda	65	70
29	Zaenur	60	70
30	Budiman	65	70
31	Nuaridin	65	70
32	Kus Hedratmo	55	60
33	Febry	65	70
34	Nugroho	40	60
35	Sahnila	65	75
	TOTAL	2000	2315



## Lampiran 4

**DAFTAR NILAI SIKLUS II KELAS VII MENGGUNAKAN METODE  
DRILL AND PRACTICE**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Abdillah Marpaung	65	75
2	Aulia Sari	60	75
3	Amelia Putri	75	90
4	Bonar Dame	70	75
5	Bunga Lestari	75	85
6	Cici Al-Wafiq	65	80
7	Dhea Nasution	66	75
8	Dhevina Ramadhani	85	90
9	Haikal Fauzan	75	85
10	Faisal Lubis	70	95
11	Faisol Efendi	85	90
12	Haris Panggabean	70	75
13	Lia Napitupulu	75	85
14	Muhammad Haris Firdaus	75	85
15	Imelda Putri	75	85
16	Intania Dinanti	85	90
17	Danu Bagus	70	85
18	Khaisar Arif	85	90
19	Riza Ardelawati	85	90
20	Pramudya Damar	75	85
21	Muhammmad Zini	78	85
22	Yogi Ananda	75	85
23	Naila Muna	90	95

	Kharimah		
24	Siti Amanah	80	75
25	Tian Irwati	75	90
26	Yunanda Nasutuion	70	80
27	Yogi Fahlefi	75	80
	TOTAL	2029	2275

## Lampiran 5

**DAYA SERAP**

$$\text{Daya Serap} = \frac{\text{Jumlah Nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa} \times 10} \times 100\%$$

Tindakan Siklus I pertemuan pertama dan kedua kelas VIII

$$\begin{aligned} \text{Daya Serap} &= \frac{4315}{34 \times 10} \times 100\% \\ &= 12,691\% \end{aligned}$$

Tindakan siklus II pertemuan pertama dan kedua kelas VII

$$\begin{aligned} \text{Daya Serap} &= \frac{4304}{34 \times 10} \times 100\% \\ &= 12,658\% \end{aligned}$$

## Lampiran 6

**LAMPIRAN KEGIATAN SISWA SIKLUS I KELAS VIII**

Latihan Mandiri pretest pertemuan pertama

1. Apa pengertian Al-Quran menurut Bahasa dan istilah?
2. Menurut ulama usul fikih, apa yang dimaksud hadits?
3. Berilah contoh fungsi hadits sebagai penetapan hukum yang belum tercantum dalam Al-Quran?
4. Apa maksud Al-Quran sebagai kabar gembira bagi orang yang beriman dan peningkatan bagi orang yang tidak beriman?
5. Sebutkan fungsi hadits terhadap Al-Quran!

## Lampiran 7

**LAMPIRAN KEGIATAN SISWA SIKLUS II KELAS VII**

Latihan posttest pada pertemuan kedua

1. Jelaskan apa itu pengertian ber wudhu?
2. Berapakah Rukun wudhu!
3. Sebutkan syarat sahnya wudhu!
4. Sebutkan Hal-hal yang membatalkan wudhu!
5. Sebutkan tata cara wudhu!

## Lampiran 8

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KEGIATAN SISWA SIKLUS I KELAS VII**

Latihan Postest pertemuan pertama:

1. Al-Quran berasal dari qara'ah artinya bacaan, jadi al-quran menurut istilah berarti bacaan.  
 Pengertian al-quran menurut istilah adalah kitab suci ummat islam yang diturunkan pada bulan Ramadhan, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam Mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan mutawatir sebagai pedoman hidup manusia, dan membacanya merupakan ibadah.
2. Menurut ulama ushul fiqih adalah semua perkataan, perbuatan, taqirir Nabi Muhammad saw, yang berkaitan dengan hokum syara' dan ketetapanannya.
3. Contohnya didalam al-quran hanya diperintah untuk mendirikan sholat tidak diterangkan bagaimana caranya sholat dan yang kedua al-quran menerangkan bahwa orang beriman akan beruntung atau masuk surge. Ini menjadi kabar gembira bagi orang beriman sebaliknya orang yang yang tidak beriman diancam dengan neraka.
4. Kabar gembira bahwa ada ganjaran surge bagi orang yang mau menjalankan perintah Allah melalui Al-Quran. Peringatan bagi orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan yang tertulis didalam Al-Quran.
5. Fungsi Hadits terhadap Al-Quran yaitu:
  - a. Menguatkan dan menegaskan hukum yang terdapat dalam Al-Quran.
  - b. Memberikan penafsiran dan penjabaran lebih konkret terhadap ketentuan dalam Al-Quran yang masih mujmal.
  - c. Menetapkan dan mengadakan hukum yang tidak disebutkan dalam al-quran. Hukum yang terjadi adalah merupakan produk hadits/sunnah yang tidak ditunjukkan oleh Al-Quran.

## Lampiran 9

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KEGIATAN SISWA SIKLUS II KELAS VIII**

Latihan Postest pertemuan kedua:

1. Secara Bahasa wudhu diambil dari lafal al-wadhaah yang artinya bagus atau bersih. Secara syara' berwudhu adalah membersihkan anggota wudhu untuk menghilangkan hadats kecil, berwudhu adalah tindakan yang harus dilakukan seorang Muslim sebelum melaksanakan shalat, karena wudhu sendiri merupakan salah satu syarat sahnya shalat.
2. Rukun Wudhu
  - a. Niat (membaca bismillah)
  - b. Membasuh muka
  - c. Membasuh tangan sampai kedua siku
  - d. Mengusap kepala
  - e. Membasuh kaki sampai dengan mata kaki
  - f. tertib
3. Syarat sahnya wudhu
  - a. Islam
  - b. Tamyiz, yakni bisa membedakan baik buruknya suatu
  - c. Tidak berhadats besar
  - d. Dengan air suci lagi mensucikan
  - e. Tidak ada sesuatu yang menghalangi air sampai ke anggota tubuh wudhu, misalnya getah, cat dan sebagainya
  - f. Mengetahui mana yang wajib (fardhu) dan mana yang sunnah
4. Hal-hal yang membatalkan wudhu
  - a. Buang air kecil, dan buang air besar.
  - b. Keluarnya air mani, wadi, dan madz.i
  - c. Tidur lelap (dalam keadaan tidak sadar).
  - d. Hilangnya akal karena mabuk, pingsan dan gila.

## Lampiran 10

**STRUKTUR KURIKULUM 2013 MADRASAH TSANAWIYAH  
ISLAMIAH TUKKA  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR		
		PERMINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Quran Hadis	2	2	2
	b. Tbg	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Bahasa Arab	3	3	3
	e. Akidah Akhlak	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negeraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	SKI	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per minggu		45	45	45



## Lampiran 11

**INSTRUMEN WAWANCARA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
ISLAMIYAH TUKKA****Wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Apakah Supervisi Akademik sudah pernah dilaksanakan di sekolah ini?
2. Bagaimana cara memantau tugas-tugas yang telah diberikan, agar berjalan sesuai dengan rencana?
3. Bagaimana cara melakukan penilaian terhadap kinerja guru dalam proses supervise akademik?
4. Kurikulum apakah yang diterapkan di Madrasah ini?
5. Apakah kekurangan dan kelebihan yang dirasakan sekolah dalam menerapkan kurikulum tersebut?
6. Tahun Berapakah Madrasah ini berdiri?

**Wawancara dengan Guru Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah  
Islamiyah Tukka**

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di madrasah ini?
2. Sebelum ibu mengajar disini apakah ibu pernah mengajar ditempat lain?
3. Metode apa yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung?
4. Mengapa ibu menggunakan metode tersebut?
5. Apakah nilai siswa dapat mencapai nilai kkm setelah menggunakan metode tersebut?
6. Bagaimana persiapan ibu dalam mengaplikasikan metode tersebut dalam mengajar?
7. Apa saja buku pegangan yang bapak gunakan dalam mengajar pembelajaran Al-Quran Hadits?

Lampiran 12

### SILABUS

- Satuan Pendidikan : MTs Swasta Islamiyah Tukka
- Kelas : VII (tujuh)
- Kompetensi inti : -
- Mata Pelajaran : Al-Quran Hadits
- Semester : Ganjil
- (K1) : menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam pergaulan dan keberadaannya.
- (K3) : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR ESENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
<p>1.1 Meyakini Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Pedoman Hidup</p> <p>1.2 Meyakini Isi Kandungan Hadis Tentang iman dan Hadis Tentang Ibadah Yang Diterima Allah Adalah Yang Dilakukan Dengan ikhlas.</p> <p>1.3 Menghayati Kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) tentang keesaan Allah</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Catatan -Jurn</li> <li>• Penilaian diri</li> <li>• Penilaian sejawat</li> </ul>		
<p>2.1 Memiliki Perilaku Mencintai Al-Qur'an dan hadis</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observas</li> <li>• Catatan Jurnal</li> <li>• Penilaian</li> </ul>		

<p>dalam kehidupan</p> <p>2.2 Terbiasa beribadah dan berdoa sebagai penerapan isi kandungan Q.S. al-Fatihah(1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlâs (112) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Terbiasa beribadah sebagai penerapan isi kandungan hadis tentang ibadah yang diterima Allah</p>				<p>diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian sejawat</li> </ul>		
<p>3.1 Memahami kedudukan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia</p> <p>4.1 Mempraktikkan cara hidup yang sesuai dengan Al Qur'-an dan hadis</p>	<p>3.1.1 Mendefinisikan pengertian al-Qur'an</p> <p>3.1.2 Menjelaskan pengertian al-hadis</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi fungsi Al-Qur'an</p>	<p>Kedudukan dan fungsi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedudukan dan fungsi Al-Hadis sebagai Pedoman</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar, tayangan video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kedudukan dan fungsi Al-Qur'an dan Hadist.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan/perny</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat perilaku hidup yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi</li> </ul>	<p>2 tm 2 x 40Ja M</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>• Buku pegangan siswa Kemenag</li> <li>• Buku Pedoman Guru, Kemenag</li> <li>• Gambar/ video/ multimedia</li> </ul>

	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.4 Menyimpulkan kedudukan al-hadis sebagai pedoman hidup</p> <p>3.1.5 Mendiskripsikan cara efektif memfungsikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.1 Mempresentasikan ciri perilaku hidup yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis</p>	hidup umat manusia	<p>ataan yang terkait dengan kedudukan Al-Qur'an dan hadis</p> <p><b>Mengexplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok mencari informasi yang terkait dengan pengertian Al-Qur'an dan hadis, fungsi Al-Qur'an, dan hadis, dan kedudukan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup dari berbagai sumber; buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan dan merumuskan hasil pencarian informasi tentang pengertian Al-Qur'an dan hadis, fungsi Al-Qur'an, dan hadis, dan kedudukan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup.</li> <li>• Secara berkelompok melakukan analisis dan koreksi terhadap hasil sebagai pedoman hidup. rumusan tentang</li> </ul>	<p>dengan menggunakan lembar observasi yang memuat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>• Keaktifan dalam diskusi</li> <li>• Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume</li> </ul> <p><b>Portopolio</b> Membuat paparan tentang pengertian Al-Qur'an dan hadis, fungsi Al-Qur'an, dan hadis, dan kedudukan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Praktik/performance</li> </ul>	<p>interaktif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses Internet yang sesuai kebutuhan</li> <li>• Sumber lain yg menunjang</li> </ul>
--	--	--------------------	---	--	--

			<p>pengertian Al-Qur'an dan hadis, fungsi Al-Qur'an, dan hadis, dan kedudukan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan bimbingan guru.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan paparan hasil pencarian informasi tentang pengertian Al-Qur'an dan hadis, fungsi, kedudukan Al-Qur'an, dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia.</li> <li>Memberikan tanggapan paparan hasil pencarian informasi tentang pengertian Al-Qur'an dan hadis, fungsi, kedudukan Al-Qur'an, dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia.</li> </ul>			
3.2. Memahami isi kandungan Q.S. al-	3.2.1 Menjelaskan arti surah al-Fatihah	• Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar atau tayangan tentang semangat</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat resume hasil diskusi</li> </ul>	3 TM 4 X 24 JAM	Mushaf Al-Qur'an dan terhe

<p>Fatihah(1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) tentang tauhid dalam konsep Islam</p> <p>4.2 Menunjukkan sikap orang yang memiliki tauhid sesuai isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112).</p>	<p>(1),</p> <p>3.2.2 Menerangkan kandungan surah an-Nas (114),</p> <p>3.2.3 Mendi skripsikan tafsir surah al-Falaq</p> <p>3.2.4 Mengidentifikasi isi surah al-Ikhlas (112)</p> <p>3.2.5 Menyimpulkan isi surah yang dipelajari</p> <p>4.2.1 Mempresentasikan contoh-contoh sikap orang yang bertauhid sesuai isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan</p>	<p>tauhid (QS. al-Fatihah, QS. an-Nas, QS. al-Falaq, QS. al-Ikhlas.</p>	<p>membaca dan mengkaji Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak bacaan secara tartil dari Q.S. al-Fatihah (1), Q.S. Annas (114), QS. Al Falaq (113) dan Q.S. al-Ikhlas (112)</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan tentang hal-hal yang terkait dengan tayangan yang telah dicermatinya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok menggali informasi tentang isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) dari berbagai sumber; buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak</li> <li>Mencari macam-macam bacaan secara tartil dari Q.S. al-Fatihah</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat(1)Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh (2)Keaktifan dalam diskusi (3)Kejelasan dan kerapian presentasi/resume</li> </ul> <p><b>Portopolio</b></p> <p>(1)Membuat paparan tentang kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Tes Lisan</li> </ul>	<p>mahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Akses Internet yang sesuai kebutuhan</li> <li>Sumber lain yg menunjang</li> </ul>
---	--	---	---	---	--

	al-Ikhlas (112)		<p>(1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) dari berbagai rekaman bacaan.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)</li> <li>• Diskusi tentang tauhid sesuai isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)</li> <li>• Merumuskan hasil penggalan informasi tentang kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)</li> <li>• Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan bimbingan guru.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil diskusi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)</li> </ul>			
--	-----------------	--	--	--	--	--



			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanggapi paparan kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)</li> <li>Secara berpasangan, menghafalkan secara tartil Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112)</li> </ul>			
3.3. Memahami keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Talib dari Ibnu	<p>3.1.1 Menjelaskan arti hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Talib dari Ibnu Majah Mengidentifikasi hadis tentang ibadah yang diterima Allah hadis riwayat Al-Bazzar dari Ai-uappaq</p> <p>3.1.3 Menyimpulkan sikap orang yang beribadah didasari keikhlas</p>	4 Hadis-hadis tentang Iman	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar atau tayangan atau kisah tentang orang Islam yang memiliki keteguhan iman dan beramal sesuai dengan isi hadis tentang iman dan amal yang diterima Allah SWT .</li> <li>Mendengarkan bacaan hadis-hadis tentang iman dari teman atau guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan hubungan iman dan amalan yang</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang memuat perilaku</li> </ul>	3 Tm 6 X 40 Jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya</li> <li>Buku pegangan siswa Kemerag</li> </ul>

	<p>an sesuai hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah</p> <p>3.1.4 Mendiskusikan salah satu cara hidup ikhlas yang sesuai al-Hadis.</p> <p>3.1.5 Membandingkan beberapa isi hadis tentang ibadah yang diterima</p> <p>3.1.2 4.3.1 Mempresentasikan contoh sikap orang yang beribadah didasari keikhlasan sesuai Hadis</p>		<p>diterima Allah SWT..</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berpasangan siswa bertanya tentang iman dan amalan yang diterima</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari arti perkata dari hadis tentang iman dan amal yang diterima Allah SWT.</li> <li>• Secara kelompok menggali informasi tentang isi kandungan hadis tentang iman dan amal yang diterima Allah SWT, dari berbagai sumber; buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak</li> </ul>			
--	--	--	---	--	--	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama Madrasah : MTs Swasta Islamiyah Tukka Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Smt : VII / I

Materi : Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai Pedoman hidupku

Pertemuan Ke : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 2x 40 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Meyakini Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup
- 1.2 Memiliki perilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan
- 1.3 Memahami kedudukan Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup umat manusia.

#### C. TUJUAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

- a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan diharapkan

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Qur'an

2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Hadits
3. Peserta didik mampu membedakan fungsi Al- Qur'an dan Al-Hadits .
4. Peserta didik mampu memfungsikan keduanya Al- Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan.
5. Cara mencintainya,dan juga mampu menjelaskan perilaku seseorang yang mencintai Alqur'an dan Al-Hadits.

b. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi AL-qur'an
2. Menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Hadits definisi Al-Qur'an dan hadist, menyebutkan fungsi Al-Quran, dan menyebutkan huruf-huruf Hijaiyah
3. Membedakan fungsi Al-Qur'an dan Al-Hadits
4. Menjelaskan cara memfungsikan Al-Qur'an dan al-Hadits dalam kehidupan
5. Menjelaskan cara mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits
6. Menjelaskan perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits

**D. MATERI POKOK**

1. Pengertian dan fungsi Al-Qur'an dan Al-Hadits
2. Cara memfungsikan Al-Qur'an dan Al-Hadits
3. Cara mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits
4. Ciri-ciri perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Hadits

1. Pengertian dan fungsi Al-Qur'an dan Al-Hadits

Secara bahasa kata Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab qara'a- yaqra'u- qur'an yang berarti "bacaan". Secara istilah Al-Qur'an adalah perkataan Allah atau kalam Allah yang terdiri dari 30 juz yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri

dengan surat An-Nas yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang bernilai ibadah bagi yang membacanya. Diantara fungsi Al-Qur'an ada empat,yaitu ;Hudan (petunjuk hidup/rambu-rambu kehidupan manusia) Furqan (pembeda antara yang benar dan yang salah) Syifa' (obat bagi segala penyakit) Nur dan Rahmat (cahaya dan karunia bagi orang yang beriman).

2. Cara Memfungsikan Al-Qur'an dan Al-Hadits
  - a. Betul-betul meyakini bahwa Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah ajaran yang benar
  - b. Istiqamah membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits dan berusaha mengetahui kandungan maknanya
  - c. Menerapkan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan sekali-kali
  - d. Menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan hidup
  - e. Menyebarkan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits
3. Cara mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits
  - a. Membaca dan mempelajarinya
  - b. Mengajarkan kepada orang lain
  - c. Menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari
4. Ciri-ciri perilaku orang yang mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits
  - a. Selalu berbuat baik
  - b. Memurnikan Al-Qur'an dan Al-Hadits
  - c. Selalu berbuat baik

#### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Discovery Learning

Metode : Tanya jawab dan diskusi

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 1. Pendahuluan (10 menit)

Guru	Siswa
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>• Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyiapkan diri mengikuti proses pembelajaran</li> <li>• Siswa menjawab salam dan mengajak siswa berdoa bersama</li> </ul>

<p>bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengabsen siswa</li> </ul> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta bentuk tes dan tugas selesai pembelajaran yang akan dilaksanakannya</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>
--	--

berlangsung <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>	
---	--

Kegiatan inti (80 menit)

Guru	Siswa
<p>1. Stimulasi (Pemberian rangsangan)</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai Pedoman hidupku dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelompok siswa, tiap kelompok terdiri dari 4 orang</li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya</li> <li>• Memberi instruksi tentang tugas kelompok dan mengawasi kerja kelompok siswa</li> <li>• Guru memberi instruksi tentang tugas kelompok dan mengawasi kerja kelompok siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok terdiri dari 4 orang</li> <li>• Siswa berkumpul dengan kelompoknya</li> <li>• Siswa bekerja sesuai dengan tugasnya</li> <li>• Siswa <b>mengamati</b> instruksi yang diberikan guru dan <b>menanya</b> hal-hal yang kurang jelas tentang tugas kelompok yang diberikan guru</li> <li>• siswa secara berkelompok masing-masing <b>mengamati</b> teks tulis sebagai bahan diskusi</li> <li>• siswa mengikuti panduan guru</li> <li>• siswa berpencar mencari kelompok yang sama materinya.</li> <li>• siswa berpencar mencari kelompok yang sama materinya.</li> <li>• siswa secara berkelompok berdiskusi</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kelompok, siswa secara berkelompok masing-masing <b>mengamati</b> teks tulis sebagai bahan diskusi</li> <li>• Guru membimbing siswa teknis pembagian tugas diskusi dengan metode jigsaw, siswa mengikuti panduan guru</li> <li>• Guru memandu siswa</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas</li> <li>• Guru membimbing siswa menyelesaikan tugas</li> <li>• Guru membimbing siswa</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk mengkritisi hasil kerja kelompok lain</li> </ul>	<p>tentang materi yang menjadi tugasnya. <b>(penggalian data )</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa berkelompok menemukan konsep dalam menyelesaikan tugasnya. <b>(menalar )</b></li> <li>• siswa kembali kepada kelompok pangkalan dengan membawa hasil diskusi dari kelompok yang sama materinya.</li> <li>• siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok. <b>(mengkomunikasikan)</b></li> <li>• siswa bergantian mengkritisi hasil kerja kelompok lain.</li> </ul>
---	---



## PENUTUP (10 menit)

Guru	Siswa
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan latihan tentang materi yang sudah dipelajari</li> <li>• Guru menjelaskan dan meluruskan konsep jika ada yang kurang tepat</li> </ul> <p>Guru merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa meliputi kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih memahami materi yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi tugas terstruktur dan doa kepada siswa</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan kesimpulan guru</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan latihan tentang materi yang sudah dipelajari</li> <li>• Siswa mendengarkan refleksi dari guru</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan tugas</li> <li>• Siswa menutup pelajaran dan salam</li> </ul>

Tugas terstruktur (dikerjakan selama satu minggu)

1. Carilah contoh sebuah kasus yang termasuk ciri-ciri orang yang berperilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits (koran, majalah, tabloid).
2. Identifikasi perilaku-prilaku yang mencerminkan mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadits

**G. Media/Alat dan Sumber belajar**

Media : Papan tulis, Laptop, LCD, Power Point

Alat/Bahan : Gambar

Suber Belajar : Buku Paket, Al-Qur'an, Kitab Hadits, koran, majalah, tabloit

## H. Penilaian

1. Penilaian performansi ketika mendapat tugas memecahkan masalah dengan diskusi
2. Penilaian sikap

No		Indikator Pnilaian	skor
1	Keaktifan	Belum kelihatan keaktifannya dalam merespon tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam merespon tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam merespon tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam merespon tugas	4
2	Kesantunan	- Tidak mau menghargai pendapat orang lain	1
		- Kurang dapat menghargai pendapat orang lain	2
		- Menghargai orang lain namun kurang santun	3
		- Menghargai pendapat orang lain dengan santun	4
3	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisiatifnya	2
		Mulai berkembang inisiatifnya	3
		Mulai membudayakan inisiatifnya	4

Nilai = jumlah skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor max (12)

3. Penilaian sikap

Aspek yang dinilai	Selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	skor
1. Antusias dalam belajar					
2. Bertanggungjawab					
3. Percaya diri dalam berinteraksi					
4. Menghargai orang lain					
5. Santun					
Jumlah					

Rentang Skala Sikap

No	Keterangan	Jumlah Skor
1.	Baik sekali/Selalu	76-100
2.	Baik/Sering	51-75
3.	Cukup/Kadang-kadang	26-50
4.	Cukup/Tidak pernah	0-25

Penskoran :Nilai = Jumlah skor jawaban

## Lampiran 14

**PROGRAM SEMESTER**

Satuan Pendidikan : MTs Swasta Islamiyah Tukka

Jumlah : 18 Minggu

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist

Jumlah Jam Minggu : 2 Jam Pelajaran

Kelas/ Semester : VII/ 1 (Satu)

Jumlah Jam dalam Silabus : 24 Jam Pelajaran

SEM	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p><b>1.1.</b> Meyakini al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup</p> <p><b>1.2.</b> Menghayati keesaan Allah sesuai isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112)</p> <p><b>1.3.</b> Meyakini isi kandungan hadis tentang iman dan hadis tentang ciri ibadah yang diterima Allah</p>	-	<b>Sikap</b>
	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam	<p>2.1. Memiliki perilaku mencintai al-Quran dan Hadis dalam kehidupan</p> <p>2.2. Terbiasa beribadah dan berdo'a sebagai penerapan isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) dalam kehidupan sehari-hari</p>	-	

	berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.3. Terbiasa beribadah sebagai penerapan isi kandungan hadis tentang ibadah yang diterima Allah		
<b>AL-QUR'AN DAN AL-HADIS SEBAGAI PEDOMAN HIDUPKU</b>			<b>BAB I</b>	
	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami kedudukan al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup umat manusia	<b>4 JP</b>	<b>PENGETAHUAN</b>
		4.1 Mempraktikkan cara hidup yang sesuai dengan Al Qur'-an dan hadis	<b>4 JP</b>	<b>KETERAMPILAN</b>
		<b>Ulangan Harian 1 KD 3.1 dan 4.1</b>		
		<b>JUMLAH 8 JP</b>		
<b>KUSANDARKAN AKTIVITASKU HANYA KEPADA ALLAH SWT</b>			<b>BAB II</b>	
	4. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif	3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah	<b>4 JP</b>	<b>PENGETAHUAN</b>
		4.2 Membaca dan menghafal Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) dengan fasih dan tartil	<b>4 JP</b>	<b>KETERAMPILAN</b>

	dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.			
	<b>KU PERTEGUH IMANKU KARNA IBADAH</b>			<b>BAB III</b>
<b>SATU</b>	5. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan	<b>Ulangan Harian 2 KD 3.2 dan 4.2</b>	<b>4 JP</b>	<b>PENGETAHUAN</b>
		<b>JUMLAH 8 JP</b>		

	<p>prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل بالأركان</p> <p>dan hadist riwayat Muslim dari Umar bin Khattab الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل بالأركان</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah الإيمان بضع و سبعون شعبة فأفضلها قول لا اله إلا الله...</p> <p>dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah riwayat al-bazzar dari Adh-Dhahhaq قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معي شريكاً فهو للشريك يأيها الناس اخلصوا أعمالكم لله...</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah من عمل عمل ليس عليه أمرنا ناهو رد</p> <p>fenomena kehidupan dan akibatnya dalam</p>		
--	--	--	--	--

		<p>4.3 Menulis hadis tentang iman yang diterima Allah dan menulis hadis tentang ibadah yang diterima Allah,</p> <p>Menerjemahkan makna hadis tentang iman yang diterima Allah dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah, Menghafalkan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah</p> <p>الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل</p> <p>dan</p> <p>hadist riwayat Muslim dari Umar bin Khattab</p> <p>قال ناخبرني عن الإيمان قال أن تؤمن باهلل...</p> <p>hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan</p> <p>الإيمان بضع وسبعون شعبة نأضله قول الاله</p> <p>إل هلا...</p> <p>dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah riwayat al-bazzar dari Adh-Dhahhaq</p> <p>قال هلا تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معي شريكاهو للشريك أيها الناس اخلصوا أعمالكم هلل...</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah</p>	<p><b>4 JP</b></p>	<p><b>KETERAMPILAN</b></p>
		<p><b>ULANGAN HARIAN 3</b></p>	<p><b>1 JP</b></p>	



	<b>KD 3.3 dan 4.3</b>		
	<b>JUMLAH 8 JP</b>		
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.4 Menyadari pentingnya sikap tasamuh 1.5 Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah 1.6 Meyakini pentingnya hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah (98), al-Kafirun (109), dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	-	<b>Sikap</b>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.4 Memiliki sikap tasamuh sesuai isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), S.al-Bayyinah (98), dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dalam kehidupan sehari-hari 2.6 Terbiasa menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah (98), al-Kafirun (109), dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	-	<b>Sikap</b>
<b>KUNIKMATI KEINDAHAN QUR'AN DENGAN TAJWID</b>			<b>BAB I</b>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual)	3.4 Memahami isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan	<b>4 JP</b>	<b>PENGETAHUAN</b>

<p>al,dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,tekn ologi,seni,budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. خير الصحاب عند هلا خيرهم لصاحبه وخير الجيران عند هلا خيرهم لجاره dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik والذى نفسى بيده ال يؤمن عبد حتى يحب لجاره مايحب لنفسه</p>		
<p>4. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>4.4 Menghafal hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA الإصحاب عند الله خيرهم لصاحبه وخير الجيران عند الله خيرهم لجاره dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik والذى نفسى بيده لا يؤمن عبد حتى يحب لجاره مايحب لنفسه tentang toleransi</p>	<p><b>4 JP</b></p>	<p><b>KETERAMPILAN</b></p>
<p><b>ISTIQAHAH KUNCI KEBERHASILANKU</b></p>			<p><b>BAB II</b></p>
<p>5. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin,</p>	<p>3.5 Memahami isi kandungan Q.S. al- Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) tentang problematika Dakwah</p>	<p><b>4 JP</b></p>	<p><b>PENGETAHUAN</b></p>

	<p>tanggungjawab, peduli(toleraansi, gotongroyong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam menghadapi tantangan kaum kafir, sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)</p>	<p><b>4 JP</b></p>	
<p><b>KUNIKMATI KEINDAHAN AL-QUR'AN DENGAN TAJWID</b></p>			<p><b>BAB III</b></p>	
	<p>6. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.6 Memahami ketentuan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah (98), alal-Kafirun (109), dan Al-Qur'an surah-surah pendek Pilihan</p>	<p><b>4 JP</b></p>	<p><b>PENGETAHUAN</b></p>
		<p>4.6 mempraktikkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah (98), al-Kafirun (109), dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan</p>	<p><b>4 JP</b></p>	<p><b>KETERAMPILAN</b></p>
<p>Ulangan Harian 1 (KD 3.1 - KD 3.2)</p>			<p><b>2 JP</b></p>	<p><b>EVALUASI</b></p>
<p>Ulangan Harian 2 (KD 3.3 - KD 3.4)</p>			<p><b>2 JP</b></p>	
<p>Ulangan Harian 3 (KD 3.5)</p>			<p><b>2 JP</b></p>	
<p><b>JUMLAH</b></p>			<p><b>36 JP</b></p>	

## Lampiran 15

**PROGRAM TAHUNAN**

Satuan Pendidikan : MTs Swasta Islamiyah

Tukka Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

Kelas : Tujuh ( VII )

Smt	No	Materi pokok / Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Keterangan
1	1	<b>AL-QUR'AN DAN AL-HADIS SEBAGAI PEDOMAN HIDUPKU</b>	4 Jp	4 TM (8 x 40 menit)
		3.1 Memahami kedudukan al-Quran dan Hadis sebagai pedoman hidup umat manusia	4 Jp	
	4.1 mempraktikkan cara hidup yang sesuai dengan Al Qur'an dan hadis			
	2.	<b>KUSANDARKAN AKTIVITASKU HANYA KEPADA ALLAH SWT</b>		4 TM (8 x 40 menit)
		3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah	4 Jp	
		4.2 Membaca dan menghafal Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) dengan fasih dan tartil	4 Jp	

	<p><b>KUPERTEGUH IMANKU DENGAN IBADAH</b></p> <p>3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah</p> <p>الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل بالأركان</p> <p>dan hadist riwayat Muslim dari Umar bin Khattab</p> <p>قال ناخبرني عن الإيمان قال أن تؤمن بالله...</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>الإيمان بضع وسبعون شعبة فانفضها قول ال اله إال هلا...</p> <p>dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah riwayat al-bazzar dari Adh-Dhahhaq</p> <p>قال هلا تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معي شريكا فهو للشريك يا أيها الناس اخلصوا أعمالكم هلا...</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah</p> <p>من عمل عمل عمال ليس عليه أمرنا فهو رد</p> <p>dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p> <p>4.3 Menulis hadis tentang iman yang</p>	<p>4 Jp</p> <p>4 Jp</p>	<p>4 TM</p> <p>(8 x 40 menit)</p>
--	---	-------------------------	-----------------------------------

		diterima Allah dan menulis hadis tentang ibadah yang diterima Allah, Menerjemahkan makna hadis tentang		
--	--	---	--	--

	<p>iman yang diterima Allah dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah, Menghafalkan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah</p> <p>الإيمان معرفة بالقلب و قول باللسان وعمل بالإنكار</p> <p>dan hadist riwayat Muslim dari Umar bin Khattab</p> <p>قال نأخبرني عن الإيمان قال أن تؤمن بالله...</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>الإيمان بضع و سبعون شعبة فأفضلها قول الاله إل هلا...</p> <p>dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah riwayat al-bazzar dari Adh-Dhahhaq</p> <p>قال هلا تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معي شريكا فهو للشريك يأيها الناس اخلصوا أعمالكم هلا...</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah</p> <p>من عمل عمال ليس عليه أمرنا فهو رد</p>		
4	UH 1, UH 2 dan UH 3	6 Jp	3 TM (6 x 40 menit)
5	UTS dan UAS	-	Minggu tidak efektif
6	Cadangan	6 Jp	3 TM

				(6 x 40 menit)
		<b>J U M L A H</b>	<b>36 Jp</b>	<b>18 pekan</b>
2	7	<p><b>SIKAP TOLERANKU MEWUJUDKAN KEDAMAIAN</b></p> <p>3.4 Memahami isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a.</p> <p style="text-align: center;">خير الصحاب عند هلا خيرهم لصاحبه وخير الجيران عند هلا خيرهم لجاره</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p style="text-align: center;">والذى نفسى بيده ال يؤمن عبد حتى يحب لجاره ما يحب لنفسه</p> <p>4.4 Menghafal hadis riwayat Ahmad, Turmudzi, Ibnu Hibban, Hakim, Baihaqi dari Ibnu Umar RA</p> <p style="text-align: center;">خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p style="text-align: center;">وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ (لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ</p> <p>tentang toleransi</p>	4 Jp  4 Jp	4 TM  (8 x 40 menit)



	8	<p><b>ISTIQAHAH KUNCI KEBERHASILANKU</b></p> <p>3.5 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) tentang problematika dakwah</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan sikap istikomah Rasulullah SAW dalam menghadapi tantangan kaum kafir, sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)</p>	4 Jp 4 Jp	4 TM (8 x 40 menit)
	9	<p><b>KUNIKMATI KEINDAHAN AL-QUR'AN DENGAN TAJWID</b></p> <p>3.6 Memahami ketentuan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah (98), alal-Kafirun (109), dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan</p> <p>4.6 Mempraktikkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah (98), al-Kafirun (109), dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan</p>	4 Jp 4 Jp	4 TM (8 x 40 menit)
	10	UH 1, UH 2 dan UH 3	6 Jp	3 TM (6 x 40 menit)
	11	UTS dan UAS	-	Minggu tidak efektif
	12	Cadangan	6 Jp	3 TM (6 x 40 menit)
		<b>J U M L A H</b>	<b>36 Jp</b>	<b>18 pekan</b>
		<b>TOTAL ALOKASI WAKTU</b>	<b>72 Jp</b>	<b>36 pekan</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Taulia Sirgar  
Npm : 1801020083  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 23 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 3 (Dari 3 Bersaudara)  
Alamat : Jl. Humala Tambunan, Onan Tukka  
Np. Telp/ Hp : 082246907054  
Email : [siregartaulia2@gmail.com](mailto:siregartaulia2@gmail.com)

### Nama Orang Tua

Ayah : Takdin Siregar  
Ibu : Alm. Masita Tambunan

### Pendidikan

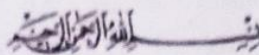
1. Tahun 2006-2012 : SDN Tukka 1A
2. Tahun 2012-2015 : Al-Muslimin Pandan
3. Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Tukka
4. Tahun 2018-2022 :Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.8958/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Wala allahu bi al-hayat  
 Kita mengabdikan diri untuk Allah dan sesama manusia  
 Berprestasi dan bertanggung jawab



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

11 Rabiul Akhir 1443 H  
 16 November 2021 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Taulia Siregar  
 Npm : 1801020083  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,65



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Penggunaan Metode <i>drill and practice</i> dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka		 Dr. Ali Imran, MA	
2	Penerapan Metode Menghafal Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka			
3	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka			

NB: sudah cetak Panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

Taulia Siregar

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Rabu, 02 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Taulia Siregar  
**Npm** : 1801020083  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Proposal** : Implementasi Penggunaan Metode *Drill and Practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Letter heading - Tuliskan masalah mengenai Rumus Masalah
Bab II	Keuntungan penelitian di buat minimal 5 dan buat apa penelitian itu penting yg akan buat.
Bab III	Metode penelitian di deskripsikan lebih - keberhasilan penelitian dirum -
Lainnya	Marginal dan spasi sama tepal & perhatikan dengan baik karp tulisan dari buku fai
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M. Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M. Pd. I)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, M. Ag)

Pembahas

(Dr. Munawir Pasaribu, MA)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Riset

06 Syaban 1442 H  
 09 Maret 2022 M

Kepada Yth :  
**Ka. Madrasah Tsanawiyah Islamiya Tukka**  
 di-

Sibolga.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*


Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Taulia Siregar  
 NPM : 1801020083  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Metode Drill and Practice Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Islamiya Tukka

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
 Wakil Dekan III

  
**Dr. Munawir Pasaribu, MA**  
 NIDN : 0116078305

CC. File



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH TUKKA  
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA  
( M T s S )  
ISLAMIYAH TUKKA**

NPSN. "69956305 IJIN OPERASIONAL. '121212010024'

Jl. Humala Tambunan Tukka Kec. Tukka Kab. Tap.Teng email : [mtsislamiyahtukka@gmail.com](mailto:mtsislamiyahtukka@gmail.com) Telp/Hp. 08537001106

Tukka, 24 Maret 2022

Nomor : MTs.1580/OT.01.1/ 10 /2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan**

Kepada, Yth.  
**DEKAN UMSU MEDAN**

Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.,*

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Harry Simanungkalit, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MTs Islamiyah Tukka

Menerangkan Bahwa :

Nama : Taulia Siregar  
NPM : 1801020083  
Semester : VIII (Delapan)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami dari MTS Islamiyah Tukka dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan Penelitian/Riset dan pengumpulan data di MTS Islamiyah Tukka untuk mendapatkan informasi/keterangan dan data-data dalam rangka penyusunan Skripsi.

Nama tersebut diatas telah melakukan riset di MTs Islamiyah Tukka dengan judul penelitian:

**“ Implementasi Penggunaan Metode *Drill and Practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Tukka, 24 Maret 2022

**Kepala MTs Islamiyah Tukka**

**(Harry Simanungkalit, S.Pd.I)**





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

Nama Mahasiswa : Taulia Siregar  
Npm : 1801020083  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Metode *drill and practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05 April 2022	1. BAB 4. Penjelasan ketuntasan siklus I dan II 2. BAB 4. Faktor Penyebab nilai siswa rendah 3. Bahan ajar yang dipakai kepada siswa 4. Praktek apa yang diajarkan kepada siswa.		
06 April 2022	1. Silabus, RPP, Program semester, Program Tahunan 2. Daftar tabel 3. Daftar nama siswa		
08 April 2022	Acc Skripsi		

Medan,

2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

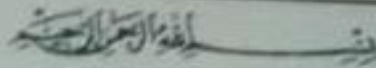
Pembimbing Proposal

Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Alamat: Jl. Raya Medan - Pekanbaru No. 1 Medan 20218 (Telp: 061166224567 - 6611291)  
<http://facultasmuhsu.ac.id> [facultasmuhsu.ac.id](mailto:facultasmuhsu.ac.id) [ummuhsu](https://www.facebook.com/ummuhsu) [ummuhsu](https://www.instagram.com/ummuhsu) [ummuhsu](https://www.youtube.com/channel/UC...)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi  
 Fakultas  
 Program Studi  
 Jenjang

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Agama Islam  
 Pendidikan Agama Islam  
 S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi  
 Dosen Pembimbing

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
 Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

Nama Mahasiswa  
 Npm  
 Semester  
 Program Studi  
 Judul Skripsi

Taulia Siregar  
 1801020083  
 VII (Tujuh)  
 Pendidikan Agama Islam  
 Implementasi Penggunaan Metode *drill and practice* Dalam  
 Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah  
 Tsanawiyah Islamiyah Tukka

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/12-2021	Panduan Penulisan Skripsi		
21/12-2021	1 Ayat / Hadits teori 2 3 buku referensi		
23/12-2021	ACC PROPOSAL		Tayang disuji Sempro

Medan,

2022

Diketahui/Disetujui  
 Dekan

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

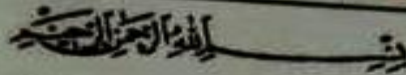
Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8086/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 02 Maret 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Taulia Siregar  
 NPM : 1801020083  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Implementasi Penggunaan Metode *Drill and Practice* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 02 Maret 2022

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Dr. Rizka Harfiani, M. Psi)

**Sekretaris Program Studi**

(Dr. Hasrihan/Rudi Setiawan, M. Pd. I)

**Pembimbing**

(Dr. Ali Imran Sinaga, M. Ag)

**Pembahas**

(Dr. Munawir Pasaribu, MA)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan  
 Wakil Dekan I**

Dr. Zulfani, MA

## Lampiran 16

## FOTO PENELITIAN

Foto 1 : Papan Nama Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tukka



**Foto 2** : Meminta Izin Kepada Kepala MTsS Tukka Untuk Melaksanakan Penelitian

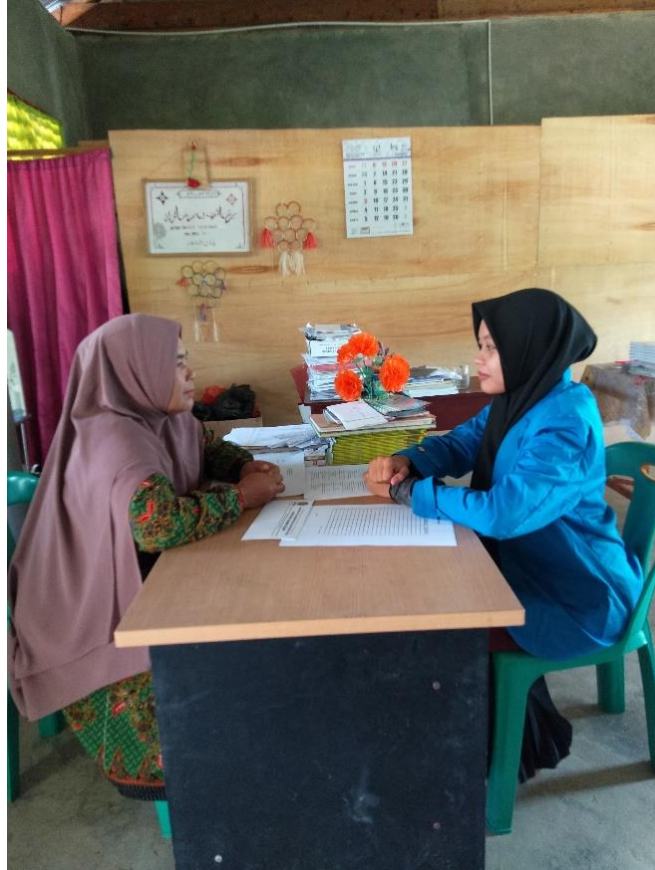




**Foto 3** : peneliti sedang mengobservasi guru dan menemukan permasalahan dikelas saat guru sedang mengajar



**Foto 4** : Melakukan Wawancara Kepada Guru Al-Quran Hadits serta Peneliti memberikan saran kepada Guru untuk memakai metode *drill and practice* saat proses pembelajaran.



**Foto 5** : Peneliti melakukan pengajaran pada pertemuan pertama dengan menggunakan metode ceramah yang di gunakan guru sebelumnya di kelas VIII pada siklus I



**Foto 6** : Peneliti melakukan pengajaran pada pertemuan kedua dengan menggunakan metode ceramah yang diberikan guru sebelumnya pada siklus II di kelas VIII



**Foto 7** : Peneliti melakukan pengajaran pada pertemuan pertama dengan menggunakan metode *drill and practice* pada siklus I di kelas VII



**Foto 8** : Peneliti melakukan pengajaran pada pertemuan kedua dengan menggunakan metode *drill and practice* pada siklus II di kelas VII

